

**PENGARUH METODE A MA BA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
TUNARUNGU DI YAYASAN PENDIDIKAN
ISLAM NUR 'AINI, BANGUNTAPAN, BANTUL**

SKRIPSI



Oleh:
Diniati Putri Vikasari

NIM. 2011031149

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

**THE INFLUENCE OF THE A MA BA METHOD
ON THE CAPABILITY OF READING THE AL-
QUR'AN OF DEAF STUDENTS AT YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM NUR 'AINI,
BANGUNTAPAN, BANTUL**

BACHELOR THESIS



By:
Diniati Putri Vikasari

NIM. 2011031149

Submitted to fulfill one of the requirements to obtain a degree
undergraduate Strata (S1) in the field of Islamic Education
study program

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH METODE A MA BA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
TUNARUNGU DI YAYASAN PENDIDIKAN
ISLAM NUR 'AINI, BANGUNTAPAN, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

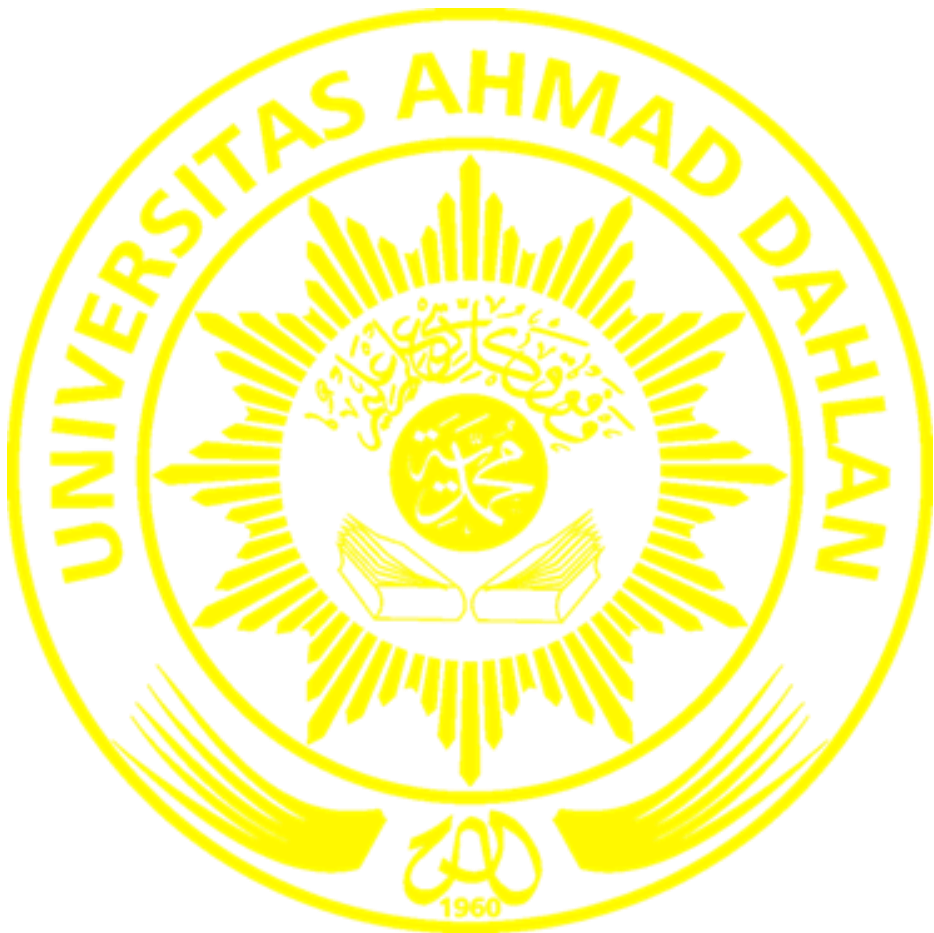
DINIATI PUTRI VIKASARI

NIM.2011031149

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENYEKAT



NOTA DINAS

Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana., S.Pd., M.Pd.

Pembimbing Skripsi

Universitas Ahmad Dahlan

Hal : Persetujuan *Munaqasyah*

Lampiran : 3 eks

Kepada
Kaprodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Ahmad Dahlan
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Diniati Putri Vikasari

NIM : 2011031149

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tugas : Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan
Akhir Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan
Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan untuk ujian munaqasyah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Pembimbing



Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana., S.Pd., M.Pd.

NIPM.199407222019080111291296

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diniati Putri Vikasari

NIM : 2011031149

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul”** secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Yang menyatakan

Diniati Putri Vikasari
NIM. 2011031149

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/36/D.3/VI/2024

Tugas akhir dengan Judul : Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Nama : Diniati Putri Vikasari

NIM : 2011031149

Telah diujikan pada tanggal : 24/05/2024

Nilai Ujian : A/82.33

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengesahkan
Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.
NIPM 19900720201601111133468

Yogyakarta, 04 Juni 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Yazida Ichsan, S.Pd.I, M.Pd.
NIPM 199008102018101111021740

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul : Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan
Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Nama : Diniati Putri Vikasari

NIM : 2011031149

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua : Anaas Tri Ridlo Dima Y., S.Pd., M.Pd.

Penguji 1 : Dr. Sutarman, S.Pd., M.Hum.

Penguji 2 : Sutipyo R., S.Ag., M.Si.

Diujikan di Yogyakarta pada:

Tanggal : 24 Mei 2024

Waktu : 14.00-15.30

Nilai : 82.33/A

Hasil : ~~Lulus tanpa perbaikan/~~ Lulus dengan perbaikan/ Tidak lulus

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



Saya yang bertanda tangan
dibawah ini

Nama : Diniati Putri Vikasari
NIM : 2011031149
Email : diniati2011031149@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah dijadikan untuk mendapat gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftarpustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran

dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelatryang telah diperoleh karena karya saya ini, serta saksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 15 Mei 2024



Diniati Putri Vikasari
NIM. 2011031149



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diniati Putri Vikasari

NIM : 2011031149

Email :

diniati2011031149@webmail.uad.ac.id

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode A MA BA terhadap

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Siswa Tunarungu di Yayasan

Pendidikan Islam Nur 'Aini,

Banguntapan, Bantul

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugasakhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):



Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Mengetahui
Pembimbing



Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, S.Pd., M.Pd
NIPM. 19940722201908111291296



Diniati Putri Vikasari
NIM. 2011031149

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah-pun, ia akan mendapatkan balasannya.”

(QS Al-Zalzalah/99: 7)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah/94: 6)

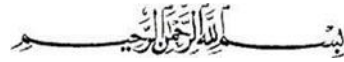


HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, maka dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada: Almamater Tercinta, Program Studi Pendidikan Agama, Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas segala nikmat, karunia Allah, hidayah dan rahmat-Nya, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan;
2. Bapak Dr. Arif Rahman, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan;
3. Bapak Yazida Ichsan, S.Pd. I., M.Pd. selaku Ketua

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas
Ahmad Dahlan;

4. Ibu Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, kesabaran, serta dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
5. Bapak Dr. Sutarman, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal kuliah hingga saat ini;
6. Penguji I yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam finalisasi skripsi ini;
7. Penguji II yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam finalisasi skripsi ini;
8. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan banyak ilmu dan pelayanan akademik kepada penulis;
9. Kepala yayasan, guru, serta seluruh siswa, terkhusus siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur

‘Aini, Banguntapan, Bantul;

10. Orangtua saya, Ibu Widaryati dan Bapak Agus Sulaimanto, yang selalu memberikan do’a dan dorongan penuh kasih sayang, pengorbanan tulus, semangat dan nasihat. Semoga persembahan ini dapat memberikan kebahagiaan dan pembuktian yang indah;

11. Kakak saya Rio Syahrudin, Adik saya Tresniati Putri Vikasari, Simbah Kakung, serta Simbah Uti yang selalu memberikan do’a, menghibur, dan berharap terbaik dari penulis;

12. Nofita Ika Utami, yang telah memberikan ilmu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;

13. Sahabat-sahabat penulis sejak SMA, Lutfiana Nuraini, Aprilia Kusuma Dewi, dan Elva Dwiyana. Terimakasih atas segala doa, semangat, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam melewati masa-masa sulit pengerjaan skripsi ini;

I cherish our friendship more than words can say;

14. Teman-teman penulis di bangku perkuliahan, Aisyah

Melynia Amany, Ithma Panggalih, Ramadhani Tri Astuti, Amelia Septiana, Alan Alifudin Alghozi, Sefi Fifit Fardana, Bagas Nugroho Dewantoro, dan Muhammad Royan Firdaus. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, dukungan, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam melewati masa-masa sulit pengerjaan skripsi ini;

15. Teman satu bimbingan saya, Neysa Salsabila Felasufa Amadea dan Nurul Azizah. Terimakasih atas kalimat semangat yang diucapkan, bantuan-bantuan yang diberikan, serta segala waktu yang telah diluangkan untuk penulis, sehingga kita bertiga bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang bersamaan;

16. Semua keluarga dan teman baik saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih sudah menemani dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan

saran yang membangun untuk kesempurnaan tersusunnya skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Mei 2024



Diniati Putri Vikasari
NIM. 2011031149

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENYEKAT	iv
NOTA DINAS.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	viii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ix
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	xi
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxiv
ABSTRAK	xxix
ABSTRACT.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kerangka Teori	15
B. Tinjauan Pustaka	42

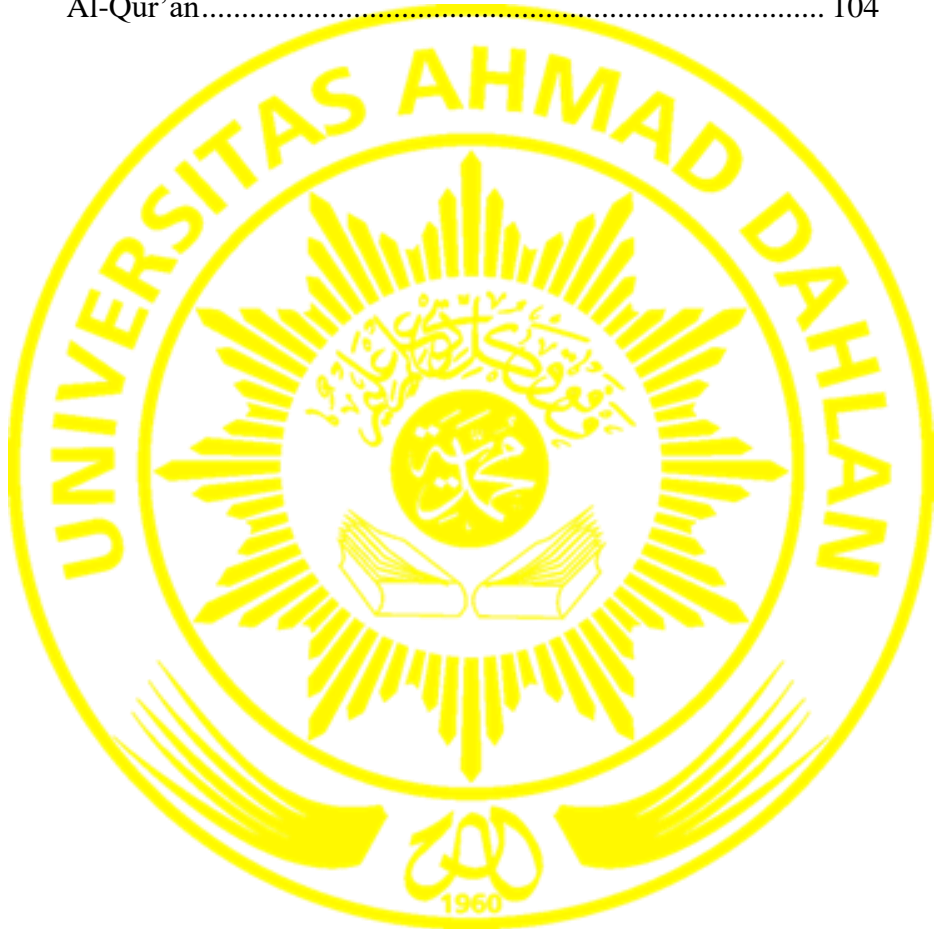
C. Kerangka Pemikiran	53
D. Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	60
D. Variabel Penelitian.....	62
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	63
F. Validitas dan Reliabilitas.....	71
G. Teknik Analisis Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Hasil Penelitian.....	85
1. Deskripsi Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul.....	85
2. Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	91
3. Analisis Regresi Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	92
4. Distribusi Frekuensi Data	94
B. Pembahasan.....	97
1. Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul.....	97
2. Besaran Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul.....	99
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian..	51
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen (Variabel X)	67
Tabel 3.2 Skor Pernyataan Skala <i>Likert</i>	69
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen (Variabel Y)	70
Tabel 3.4 Kriteria Penskoran	71
Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Metode A MA BA	73
Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	74
Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas.....	76
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	77
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	77
Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	79
Tabel 3.11 ANOVA <i>Table</i>	80
Tabel 3.12 Uji Homogenitas.....	81
Tabel 3.13 Koefisien Korelasi	83
Tabel 4.1 Identitas Lokasi Penelitian.....	85
Tabel 4.2 Gambaran Keadaan Guru dan Karyawan	86
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Usia.....	88
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	89
Tabel 4.6 Rombongan Belajar Siswa.....	89
Tabel 4.7 Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin ..	91
Tabel 4.8 <i>Model Summary</i>	93
Tabel 4.9 ANOVA.....	94
Tabel 4.10 Frekuensi Tingkat Metode A MA BA	94
Tabel 4.11 Kriteria Penskoran	96
Tabel 4.12 Frekuensi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	97

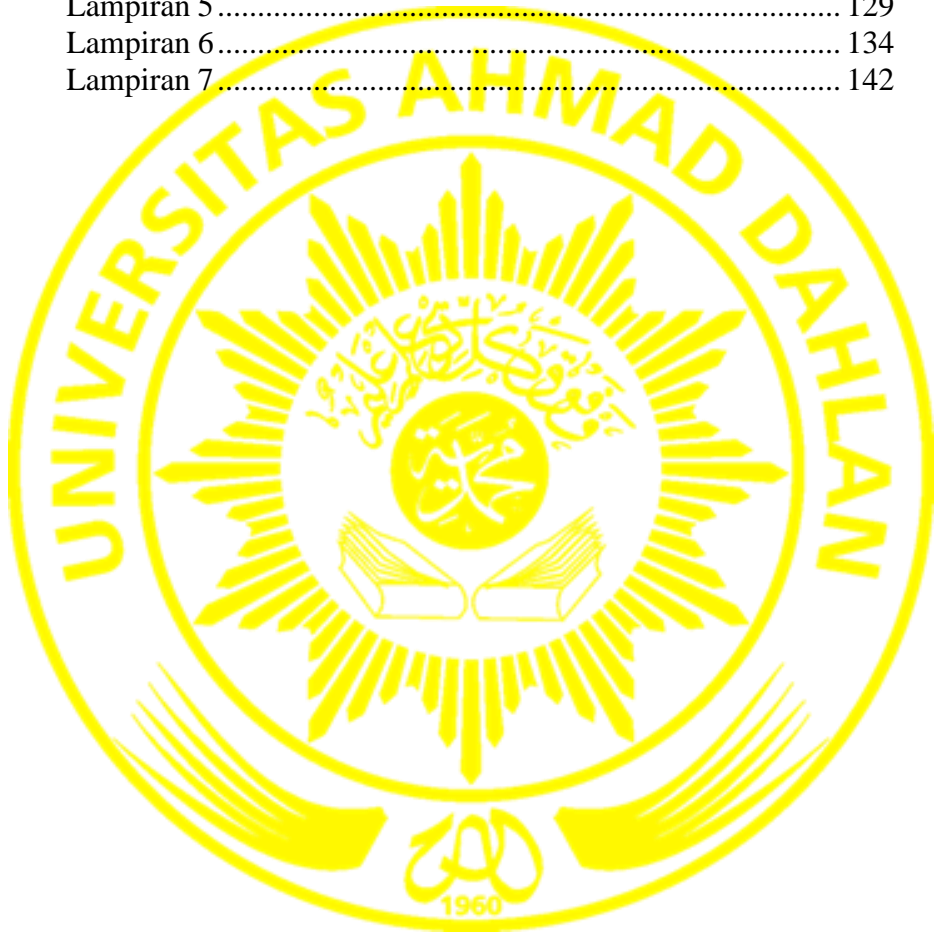
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Penelitian	54
Gambar 4.1 Diagram <i>Pie</i> Implementasi Metode A MA BA	102
Gambar 4.2 Diagram <i>Pie</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	115
Lampiran 2	116
Lampiran 3	117
Lampiran 4	123
Lampiran 5	129
Lampiran 6	134
Lampiran 7	142



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sumber rujukan untuk transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* di Akhir Kata ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>

4. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>a</i>
فَعَلَ		Ditulis	<i>Fa'ala</i>
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
ذُكِرَ		Ditulis	<i>zūkira</i>
اُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		Ditulis	<i>yazhabu</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
		Ditulis	<i>tansā</i>

3	تَنَسَّى	Ditulis	<i>i</i>
	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>kaṛīm</i>
4	كَرِيم	Ditulis	<i>ū</i>
	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Bainakum</i>
قَوْلٌ		Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”. Apabila Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syam</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zāwi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

PENGARUH METODE A MA BA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA TUNARUNGU DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NUR 'AINI, BANGUNTAPAN, BANTUL

Diniati Putri Vikasari (2011031149), Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Latar belakang pada permasalahan penelitian ini yaitu, penyandang tunarungu memerlukan metode yang berbeda untuk belajar membaca Al-Qur'an. Sementara itu, metode pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu yang berkembang di masyarakat masih sangat sedikit. Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, dan mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, yang berfokus pada siswa tunarungu dengan populasi sebanyak 28 siswa. Penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi sebagai responden penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode A MA BA dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana dengan alat bantu aplikasi IBM Statistik SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul dikarenakan H_0 diterima pada angka kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari α 0,05. *Kedua*, besaran pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul yaitu sebesar 69,2% dengan nilai R Square 0,692. Adapun tingkat hubungan dua variabel tersebut menunjukkan bahwa metode A MA BA memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu dengan nilai R 0,832. Artinya, semakin baik tingkat implementasi metode A MA BA, maka semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode A MA BA, Tunarungu

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE A MA BA METHOD ON THE CAPABILITY OF READING THE AL-QUR'AN OF DEAF STUDENTS AT YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NUR 'AINI, BANGUNTAPAN, BANTUL

Diniati Putri Vikasari (2011031149), Islamic Education, Faculty of Islamic Studies, Ahmad Dahlan University, Yogyakarta.

The background to this research problem is that deaf people need different methods to learn to read the Qur'an. Meanwhile, the methods of learning the Qur'an for deaf students that have developed in the community are still very few. Based on this, the researcher intends to conduct research with the aim of knowing the effect of the A MA BA method on the ability to read the Qur'an of deaf students at the Nur 'Aini Islamic Education Foundation, Banguntapan, Bantul, and knowing how much influence it has.

This research uses quantitative research with an associative approach. This research was conducted at Nur 'Aini Islamic Education Foundation, Banguntapan, Bantul, which focused on deaf students with a population of 28 students. This study used the entire population as research respondents. The independent variable (X) in this study is the A MA BA method and the dependent variable (Y) is the ability to read the Qur'an. Data collection techniques were questionnaires and tests, while data analysis techniques used normality test, linearity test, homogeneity test, product moment correlation test, and simple linear regression analysis with the help of IBM Statistics SPSS 26 application.

The results showed that first, there is a positive and significant influence between the A MA BA method on the ability to read the Qur'an of deaf students at the Nur 'Aini Islamic Education Foundation, Banguntapan, Bantul because H_a is accepted at a confidence level of 95% with a significance value of 0.00 smaller than α 0.05. Second, the amount of influence of the A MA BA method on the ability to read the Qur'an of deaf students at the Nur 'Aini Islamic Education Foundation, Banguntapan, Bantul is 69.2% with an R Square value of 0.692. The level of relationship between the two variables shows that the A MA BA method has a very strong influence on the ability to read the Qur'an of deaf students with an R value of 0.832. That is, the better the level of implementation of the A MA BA method, the more the ability to read the Qur'an of deaf students at the Nur 'Aini Islamic Education Foundation, Banguntapan, Bantul.

Keywords: Qur'an Reading Ability, A MA BA Method, Deafness

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama umat manusia yang berupa firman Allah dalam bahasa Arab yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur.¹ Memiliki peran sebagai hukum utama dan rujukan umat muslim, Al-Qur'an tidak cukup hanya dijunjung tinggi, namun juga perlu dimuliakan dengan dibaca, dihafalkan, diamalkan, dan diajarkan.² Membaca Al-Qur'an memiliki banyak sekali keutamaan, salah satunya disebutkan Rasulullah dalam hadis berikut:

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
“مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا , لَا أَقُولُ الْم
حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ”

Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa yang

¹ Ma'ruf Putra Subekti, "Penerapan Metode Amaba dalam Pembelajaran Baca Al Quran pada Anak Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul," *Repository UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020, hlm. 1.

² Abdul Khamid et al., "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): hlm. 45.

membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, tetapi aliif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf” (HR. Tirmidzi, no. 2910. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan sahih). [HR. Tirmidzi, no. 2910. Syaikh Salim bin ‘Ted Al-Hilaly mengatakan bahwa sanad hadits ini sahih].³

Melalui hadis tersebut Rasulullah menunjukkan besarnya fadhilah membaca Al-Qur’an apalagi mampu untuk mengamalkan kandungannya. Membaca Al-Qur’an merupakan amalan yang utama dan dianjurkan, sebab pahala membaca Al-Qur’an bukan dihitung per kata melainkan dihitung per huruf. Hadis ini juga memotivasi agar menambah kebaikan dan semangat membaca Al-Qur’an.

Sebagai hukum utama umat manusia, banyak sekali ilmu yang didapat dari Al-Qur’an, salah satunya adalah ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, mulai dari ketepatan makhraj, ketepatan sifat bunyi huruf hijaiyah, ketepatan waktu

³ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur’an*, ed. Abdul Aziz Abdur Rauf, 20th ed. (Jakarta Timur: Markaz Al Qur’an, 2014), hlm.7.

berhenti dan waktu memulai kembali bacaan.⁴ Hukum dari belajar ilmu tajwid adalah *farḍhu kifayah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai tajwid adalah *farḍhu 'ain*.⁵

Namun, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, tidak semua umat muslim di dunia ini mampu untuk membacanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya metode untuk memudahkan proses pembelajaran Al-Qur'an. Pada hakikatnya pembelajaran Al-Qur'an adalah proses pengenalan Al-Qur'an pada tahap awal yang ditandai dengan pengenalan suatu tanda suara atau bunyi, yang mana proses ini tidak sama halnya dengan pembelajaran baca tulis, karena pembelajaran ini mengajarkan huruf atau kata yang mereka sendiri tidak tau maknanya.⁶ Sedangkan, metode pembelajaran sendiri adalah cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang digunakan pendidik untuk memudahkan proses *transfer* ilmu kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat

⁴ Uswatun Hasanah, "*Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dan Tajwid Di Kelas X Sma Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta*" (Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2020), hlm. 34.

⁵ *Ibid*, hlm. 37.

⁶ Khamid et al., "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," hlm. 45-46.

tercapai secara maksimal.⁷ Saat ini, metode pembelajaran Al-Qur'an sudah banyak dikembangkan, mulai dari metode Iqro', metode Tilawati, metode Yanbu'a, metode Qiroati, metode Umami, metode *Al-Barqy*, metode *Al-Bayan*, dan masih banyak lagi metode lainnya. Dari metode-metode tersebut, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Namun, tentu mempunyai kesamaan tujuan yakni mengenalkan dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an agar mempercepat proses belajarnya.

Meninjau metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah ada, tidak semuanya bisa diterapkan pada kalangan umat muslim. Terlebih pada umat muslim yang memiliki kebutuhan khusus, salah satunya adalah penyandang tunarungu. Tunarungu sendiri adalah seseorang yang memiliki hambatan pendengaran dalam kehidupan sehari-hari, akibat mengalami kehilangan sebagian atau seluruh kemampuan

⁷ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): hlm. 25.

mendengarnya.⁸ Ketunarunguan sendiri diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan sesuai dengan kemampuan mendengarnya. Menurut Laila (dalam Juherna, 2021:257), tunarungu dibedakan menjadi dua, yakni tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*hard of hearing*).⁹

Kurang berfungsinya indra pendengaran secara total maupun sebagian, menyebabkan anak tidak dapat menirukan ucapan atau kata-kata dengan tepat dan jelas, yang akhirnya menghambat kemampuan komunikasi dengan lingkungan yang lazim menggunakan bahasa lisan.¹⁰ Hambatan dalam berkomunikasi tersebut tentunya menjadi kendala bagi mereka untuk bisa mendengar dan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Namun demikian, apabila seorang tunarungu melalui proses belajar bahasa oral secara masif dan dilakukan dengan artikulasi jelas, maka seorang tunarungu akan memiliki

⁸ Resti Aulia, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 2 (2012): hlm. 347.

⁹ Erna Juherna et al., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu Lewat Media Gambar," *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 2 (2021): hlm. 257.

¹⁰ Tati Hernawati, "Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu," *JASSI_anakku* 7, no. 1 (2007): hlm. 2.

potensi berbicara dan berbahasa.¹¹

Kebanyakan dari penyandang tunarungu membaca Al-Qur'an dengan metode isyarat. Seperti yang dilakukan oleh *Global Deaf Muslim* (GDM) yang menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa isyarat untuk memudahkan penyandang tunarungu memahami Al-Qur'an.¹² Di Indonesia sendiri kebanyakan menggunakan metode yang sudah ada seperti metode ummi atau metode Iqro', tetapi, tetap dibaca menggunakan isyarat tanpa pelafalan.¹³ Sementara itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan bahwa bacaan Al-Qur'an menggunakan isyarat diperbolehkan sebagai pengajaran dan pengenalan seorang tunarungu terhadap bacaan Al-Qur'an, hanya saja isyarat tersebut tidak bisa disebut sebagai bacaan.¹⁴ Jika menggunakan metode belajar Al-Qur'an yang umum dan pengajarannya disamakan, tentu akan menyulitkan bagi para

¹¹ Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, ed. Pipih Latifah, 2nd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.69-70.

¹² Subekti, "Penerapan Metode Amaba dalam Pembelajaran Baca Al Quran pada Anak Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul," hlm. 5.

¹³ *Ibid*, hlm. 5.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 5-6.

tunarungu maupun bagi para pengajar. Oleh karena itu, orang yang memiliki kebutuhan tersebut memerlukan metode yang berbeda untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan studi terdahulu, di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Bantul, telah mengembangkan metode belajar Al-Qur'an bagi anak tunarungu. Metode ini disebut sebagai metode A MA BA, yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak tunarungu dengan mengombinasikan beberapa metode, yakni dengan adanya terapi wicara, metode Iqro' As'ad Humam, SIBI (Sistematika Isyarat Bahasa Indonesia), komtal (komunikasi total), serta ilmu neurologi sains.¹⁵ Metode ini bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Al-Qur'an saja, tetapi juga mampu melatih siswanya untuk melafalkan bacaan.

Metode yang disusun oleh Ibu Tri Purwanti S. Pd. pada tahun 2013 ini terdiri dari jilid satu sampai lima, dimulai dari tingkat sederhana yaitu pengenalan huruf hijaiyah, tahap

¹⁵ Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, "Penerapan Metode A Ma Ba dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Tunarungu di TPA Iqro' Nur 'Aini Bantul," *Repository UII* (2020), hlm. 86.

pengenalan huruf sambung, cara membaca hurufnya sudah mulai disambungkan, tahap pengenalan panjang pendek huruf, sampai dengan tahap pengenalan hukum tajwid.¹⁶ Penyusunan metode tersebut juga telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan bicara siswa tunarungu, diawali dengan huruf yang paling mudah kemudian dilanjutkan ke tingkat selanjutnya.¹⁷ Pembacaan huruf hijaiyah pada metode A MA BA dibantu dengan abjad jari dan terapi terlebih dahulu untuk memudahkan mereka dalam mengingat huruf, membedakan huruf, serta membedakan bunyi suara yang diucapkan.¹⁸

Metode A MA BA hanya dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, sehingga menjadi salah satu keunikan dari metode tersebut. Di samping itu, sudah banyak pihak yang tertarik dengan metode ini,

¹⁶ Sri Rohaina, "*Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta*" (2018), hlm. 4.

¹⁷ Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, "*Penerapan Metode A Ma Ba dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Tunarungu di TPA Iqro' Nur 'Aini Bantul,*" hlm. 10.

¹⁸ Rohaina, "*Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta,*" hlm. 4.

seperti Direktur Jendral Pendidikan Malaysia, Kementerian Agama Republik Indonesia, bahkan beberapa negara ASEAN lainnya seperti Filipina dan Singapura.¹⁹

Melihat keunikan dari metode AMABA, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana anak tunarungu dapat membaca huruf hijaiyah di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini dengan judul **“Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul?

¹⁹ Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, “Penerapan Metode A Ma Ba dalam Menghafal Al-Qur’an pada Anak Tunarungu di TPA Iqro’ Nur ‘Aini Bantul,” hlm. 105.

2. Seberapa besar pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta pertimbangan penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya berkaitan dengan pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu. Sehingga, dapat menjadi bahan pelengkap untuk penelitian sejenis ke depannya.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa, Guru, dan Dosen.

Diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam dunia pendidikan terutama dunia metode belajar Al-Qur'an dan pembelajaran anak disabilitas.

b. Bagi Penyelenggara, Pengembang, dan Lembaga-lembaga Pendidikan

Sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an terkhusus bagi anak didik yang berkebutuhan khusus tunarungu.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi peneliti saat ini maupun peneliti-peneliti yang akan datang, khususnya mengenai pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang fungsinya memudahkan serta memberikan gambaran secara umum. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan informasi isu yang diangkat. Kemudian, terdiri dari rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori yang membatasi pembahasan dalam penelitian ini serta menjadi dasar teori penelitian. Selanjutnya, ada tinjauan pustaka yang memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian, kerangka pemikiran yang juga membatasi pembahasan dalam penelitian ini, dan hipotesis diajukan berdasar pada kerangka teori.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dipaparkan hasil dari temuan peneliti mulai dari komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, analisis regresi linear, distribusi frekuensi data, dan semuanya disajikan menggunakan tabel luaran SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) agar lebih mudah dipahami oleh

pembaca. Selanjutnya, ada pembahasan terkait hasil dari penelitian ini.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan hasil olah data dan analisis data pada bab IV, dilanjutkan saran peneliti setelah ditarik kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Belajar merupakan proses interaksi seseorang dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan tingkah laku, di samping itu, pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Sedangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah kegiatan belajar mengajar terkait membunyikan huruf Al-Qur'an yang mana telah terencana secara sistematis untuk menghasilkan *output* siswa yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

²⁰ Diah Supriyani, "*Penerapan Metode Iqro untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Negeri Sokomoyo Jatimulyo Girimulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2016/2017*" (Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2017), hlm. 15.

b. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* dan *nodos*, *meta* sendiri berarti melalui, sedangkan *nodos* berarti jalan atau cara.²¹ Metode juga bisa diartikan sebagai cara yang dalam fungsinya menggunakan alat pencapaian tujuan.²² Di samping itu, metode pembelajaran adalah langkah sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²³ Jadi, metode pembelajaran Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai cara atau langkah yang dilakukan pendidik untuk mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an kepada siswa, terkhusus dalam hal cara membacanya.²⁴

²¹ Teguh Cahyana, "Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Dan IV Di MI Muhammadiyah Kenteng Demangrejo Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016" (2016), hlm. 29.

²² Millata dan Siti Rahma Zamana, "Kretivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda ACEH," *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (2018): hlm. 222.

²³ Nuril Mufidah, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): hlm. 202., <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>.

²⁴ Zamana, "Kretivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda ACEH," hlm. 222.

Metode pembelajaran sangat memengaruhi sukses tidaknya proses belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Berikut beberapa metode yang dapat menghantarkan siswa membaca Al-Qur'an:

1) Metode Iqro'

Salah satu metode membaca Al-Qur'an paling umum digunakan di masyarakat adalah metode Iqro' yang terdiri dari enam buku jilid. Bacaan dilakukan secara langsung tanpa dieja dengan menerapkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), yakni guru menerangkan pokok bahasan kemudian siswa secara mandiri melanjutkan dengan disimak guru.²⁵ Dengan metode ini, siswa tidak dikenalkan istilah tanda

²⁵ Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting dan Mendasar dalam Sepanjang," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017), hlm. 33-34.

baca, tanda waqaf, ataupun nama hukum bacaan, sebab yang penting siswa betul bacaannya.²⁶

2) Metode Yanbu'a

Metode selanjutnya yaitu metode Yanbu'a, yang mana metode ini mengajarkan menghafal, menulis, dan membaca Al-Qur'an dengan tepat dan lancar tanpa putus-putus.²⁷ Metode Yanbu'a terdiri dari tujuh jilid yang lebih menekankan pada Rosm Utsmany dengan dilengkapi buku panduan hafalan, serta materi tambahan *ghorib*.²⁸

3) Metode Maisura

Metode Maisura adalah cara membaca Al-Qur'an dengan tartil yang benar-benar

²⁶ Rohaina, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Taman Banguntapan Bantul Yogyakarta," hlm. 26.

²⁷ Ayi Nutfi Palufi and Ahmad Syahid, "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): hlm. 34.

²⁸ Palufi and Syahid, hlm. 33.

berkualitas yang harus menggunakan kaidah tajwid dengan baik dan benar sesuai ketentuan serta membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui *hal ihwal waqaf*.²⁹

4) Metode Tallaqi

Metode Tallaqi merupakan metode pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara oral dari guru yang memberikan contoh langsung kepada siswanya.³⁰ Adapun langkah-langkah metode Tallaqi yaitu guru secara langsung memberikan contoh cara membaca huruf hijaiyah, yang kemudian siswa menirukan bacaannya.³¹

5) Metode Tilawati

Metode Tilawati yaitu salah satu metode

²⁹ Rohaina, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Taman Banguntapan Bantul Yogyakarta," hlm. 27.

³⁰ Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid Rasyid, "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): hlm. 187.

³¹ Rasyid, hlm. 187-188.

pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu rosti. Metode ini juga memiliki ciri lain, yakni diajarkan secara praktis, menggunakan peraga secara klasikal, dan baca simak menggunakan buku jika diajarkan secara individual.³²

6) Metode Ummi

Metode Ummi yaitu suatu metode pembelajaran membaca Al-Quran yang memiliki tujuh program dasar atau standarisasi meliputi sertifikasi, tashih (pengesahan), *coach* (pelatihan), tahsin (memperbaiki bacaan), supervisi, munaqashah (uji kompetensi), serta khataman.³³

7) Metode A MA BA

Metode A MA BA ialah metode belajar Al-

³² Rasyid, hlm. 188.

³³ Umi Hasunah and Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017), hlm. 168-169.

Qur'an atau metode terapi wicara yang dibuat khusus untuk para penyandang kesulitan dalam mendengar.³⁴ Susunan huruf hijaiyah dalam metode A MA BA dimulai dari huruf yang paling mudah terlebih dahulu dalam pegucapannya, tujuannya ialah menyesuaikan dengan tingkat berbicara tunarungu. Pada huruf hijaiyah tersebut diikuti abjad jari setiap hurufnya dan sebelum memasuki pembelajarannya melalui proses terapi terlebih dahulu yang harus didampingi oleh guru khusus. Kata A MA BA sendiri diambil dari tiga huruf pertama susunan huruf metode tersebut, yakni *alif*, *mim*, dan *ba*.

Terdapat beberapa disiplin ilmu dalam penyusunan serta penerapan metode A MA BA, berikut disiplin ilmu yang terdapat dalam

³⁴ Rohaina, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Taman Banguntapan Bantul Yogyakarta," hlm. 38.

metode A MA BA.³⁵

a) Metode Iqro'

Metode A MA BA menggunakan metode Iqro' sebagai rujukan dan bahan pertimbangan. Metode Iqro' merupakan metode cara cepat belajar Al-Qur'an yang disusun oleh KH. As'ad Humam dari Kotagede dan dikembangkan oleh LPTQ Nasional Angkatan Masjid Mushola (AMM) Kotagede, Yogyakarta. Yang membedakan yakni, muatan jilid dan susunan huruf di jilid A MA BA telah disesuaikan dengan kemampuan seorang tunarungu.

b) Terapi wicara

Metode A MA BA juga memiliki tahap terapi wicara, yang mana dilakukan

³⁵ Subekti, "Penerapan Metode Amaba Dalam Pembelajaran Baca Al Quran Pada Anak Tunarungu Di Slb Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul," hlm. 43-45.

sebagai salah satu usaha terapi untuk melemaskan otot wajah, rahang, lidah, dan anggota-anggota tubuh yang berhubungan dengan kemampuan oral, agar anak mampu memiliki dasar ucapan yang benar dan membentuk bunyi bahasa (vokal dan konsonan) dengan benar.

c) Isyarat SIBI

Sistem Isyarat Bahasa Indonesia atau biasa disebut SIBI adalah tatanan sistematis isyarat jari, tangan, dan berbagai gerak untuk melambangkan kosakata bahasa Indonesia yang telah dibakukan menjadi salah satu media yang membantu komunikasi sesama tunarungu.

d) Metode Komunikasi Total

Metode komunikasi total merupakan gabungan komponen komunikasi dalam pengembangan bahasa seorang tunarungu.

Komponen tersebut meliputi komponen manual (isyarat baku, ejaan jari, mimik wajah, ekspresi badan, isyarat alami), komponen oral (bicara, membaca, ujaran) serta komponen aural yaitu melalui pemanfaatan sisa pendengaran.

e) Ilmu Neurologi Terapan

Neurologi merupakan ilmu kedokteran yang berhubungan dengan sistem syaraf. Pengembangan metode MA BA mempertimbangkan ilmu neurorologi, terutama untuk mengetahui proses rangsangan syaraf dalam mengeluarkan suara dengan hentakan, gerakan halus, dan getaran.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, selaku guru di

³⁶ Subekti, "Penerapan Metode Amaba dalam Pembelajaran Baca Al Quran pada Anak Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul," hlm. 43-45.

Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, metode A MA BA memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:³⁷

- a) Ditujukan agar anak tunarungu mampu menulis Al-Qur’an.
- b) Anak tunarungu mampu membaca Al-Qur’an.
- c) Anak tunarungu mampu menulis huruf latin.
- d) Anak tunarungu mampu membaca huruf latin.
- e) Anak tunarungu mampu berbicara.
- f) Anak tunarungu mampu menggunakan komunikasi total dengan didukung oleh metode MMR.

Metode A MA BA memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode-

³⁷ Wawancara, Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, Pengajar A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur A’ini, Banguntapan, Bantul, pada Sabtu (17/06/2023). Pukul 10:30 WIB.

metode pembelajaran membaca Al-Qur'an lainnya, yakni *pertama* sistematika buku disesuaikan dengan kemampuan siswa. *Kedua*, diikuti dengan isyarat sehingga mempermudah anak dalam mengingat huruf dan mengontrol artikulasinya. *Ketiga*, setiap tahap dilakukan terapi sehingga terapi dan aplikasi selalu terkait. *Keempat*, adanya pengulangan huruf sehingga lebih mematangkan anak dalam mengucap dan menajamkan dalam mengingat huruf-hurufnya. *Kelima*, sangat mendukung pengembangan kemampuan wicara/oral anak. *Keenam*, anak tidak mudah bosan karena sistem terapi dan aplikasi sehingga meminimalkan pengulangan yang lama pada tiap halaman. *Ketujuh*, dengan sistem huruf berkharakat langsung mempermudah anak tunarungu dalam pengucapan dan sekaligus mendukung anak dalam pengucapan dengan

artikulasi yang lebih baik. *Kedelapan*, diajarkan melalui tahap demi tahap secara sistematis yang disesuaikan dengan karakteristik anak tunarungu sehingga lebih mudah untuk diterima/dipelajari oleh anak tunarungu. *Kesembilan*, ada enam keunggulan secara bersamaan yang bisa didapatkan anak yaitu anak bisa membaca tulisan arab sekaligus membaca tulisan latin, anak bisa menulis dengan tulisan arab sekaligus menulis tulisan latin, dan kemampuan wicara meningkat dan anak juga bisa berisyarat.³⁸

Penerapan Metode A MA BA terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap terapi pra jilid dan tahap pembelajaran jilid A MA BA. Berikut tahap pembelajaran metode A MA BA berdasarkan hasil wawancara dengan

³⁸ Subekti, "Penerapan Metode Amaba dalam Pembelajaran Baca Al Quran pada Anak Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul," hlm. 46-47.

Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, selaku guru di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul:

a) Terapi Pra Jilid

Terapi pra jilid merupakan terapi yang dilakukan ketika siswa masih nol belajar A MA BA dan belum memasuki tahap jilid. Terapi ini bertujuan untuk melemaskan otot-otot di sekitar wajah dan organ wicara siswa, sebab biasanya siswa yang belum bisa berbicara mengalami permasalahan otot-otot di sekitar wajah yakni masih kaku untuk digerakkan. Terapi ini terdiri dari pemijatan wajah, terapi rahang, serta terapi lidah, dan bibir, yang mana proses terapi tersebut dilakukan oleh ibu Tri Purwanti, S.Pd., sendiri selaku penemu metode A MA BA, dengan dibantu oleh beberapa guru lainnya.

b) Pembelajaran Jilid A MA BA

Tahap pembelajaran A MA BA dimulai dengan guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab salam satu per satu. Dalam tahap ini guru juga harus membetulkan salam siswa apabila jawaban salam yang diucapkan kurang tepat.

Selanjutnya, guru menanyakan kabar kepada siswa. Tahap ini dilakukan agar anak selalu aktif berkomunikasi total dalam pembelajaran. Siswa diajarkan untuk menjawab kabar baik dengan berucap sehat ataupun *Alhamdulillah*. Untuk siswa yang masih berada pada tahap A MA BA awal, bisa menjawab menjawab sesuai dengan kemampuannya.

Tahap selanjutnya, yakni guru dan siswa bersama-sama membaca doa sebelum

belajar. Untuk siswa yang masih dalam tahap A MA BA awal biasanya cukup dengan membaca *basmallah*. Setelah berdoa, guru juga akan memberikan sedikit motivasi atau pesan-pesan kepada siswa.

Setelah itu, guru memandu siswa untuk mengulang hafalan surah, hafalan ayat, maupun hafalan bacaan sholat. Sedangkan, bagi siswa yang masih dalam tahap A MA BA awal biasanya cukup dengan mengulang hafalan kalimat *thayyibah* seperti *tasbih*, *tahmid*, *takbir*, *tahlil*, dan *istighfar*. Apabila masih terdapat kesalahan bacaan, maka guru wajib mengoreksi dan membetulkan bacaan siswa.

Tahap selanjutnya yaitu masuk ke pembelajaran jilid A MA BA. Metode ini terbagi menjadi lima jilid, dengan masing-masing jilid 1-5 memiliki cakupan materi

yang berkelanjutan. Guru akan menyimak bacaan siswa satu per satu, dan sembari menunggu giliran, mereka akan memanfaatkan waktu dengan latihan membaca secara mandiri, menulis huruf hijaiyah, ataupun mengulang hafalan secara mandiri.

Setelah selesai mengaji, selanjutnya pembelajaran ditutup dengan doa bersama. Tahap ini dimulai dengan guru memberikan saran atau motivasi, bersama-sama membaca *tahmid*, kemudian diakhiri dengan salam penutup. Sama seperti tahap sebelumnya, disini guru juga wajib mengoreksi dan membetulkan salam siswa apabila salam yang diucapkan masih kurang tepat.³⁹

³⁹ Wawancara, Mohammad Rizal Ahnafi Aflah, Pengajar A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur A'ini, Banguntapan, Bantul, pada Sabtu (17/06/2023). Pukul 10:30 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode Iqro, Yanbu'a, Maisura, Tallaqi, Tilawati, Ummi, dan metode A MA BA. Metode-metode tersebut memiliki tujuan yang sama yakni membantu mempermudah dalam proses belajar Al-Qur'an, tentu dengan adanya kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode.

2. Siswa Tunarungu

a. Pengertian Siswa Tunarungu

Secara umum siswa merupakan orang yang mendapatkan pengaruh dari kelompok maupun individu yang menjalankan kegiatan pendidikan.⁴⁰ Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) diartikan sebagai anak yang memiliki gangguan perkembangan dan kelainan fisik maupun psikologis, sehingga memerlukan penanganan khusus. Salah satu anak

⁴⁰ Rohaina, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Taman Banguntapan Bantul Yogyakarta," hlm. 45.

berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu, yang mana memiliki dua kata dasar yakni tuna dan rungu, tuna berarti kurang atau rusak, sedangkan rungu artinya pendengaran.⁴¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tunarungu adalah istilah lain dari tuli yaitu tidak dapat mendengar karena rusak pendengaran.⁴² Mufti Salim dalam Rohaina mendefinisikan tunarungu adalah seseorang yang memiliki kerusakan sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar dan mengalami hambatan perkembangan bahasa.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya siswa tunarungu adalah seseorang yang mengalami kerusakan pada indra

⁴¹ Artikel 4 hal.34.

⁴² Ahmad Wasita, *Seluk Beluk Tunarungu dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*, ed. Chrisna, 2nd ed. (Jogjakarta: Javalitera, 2013), hlm. 17.

⁴³ Rohaina, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Taman Banguntapan Bantul Yogyakarta," hlm. 29.

pendengaran serta mengalami hambatan bahasa, yang mana mereka berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di sekolah.

b. Faktor Penyebab Ketunarunguan

Ketunarunguan merupakan kerusakan fisik yang dapat terjadi setelah, saat, maupun sebelum dilahirkan.⁴⁴ Penyebab terbesar menurut Graham dalam Desiningrum, 75% tunarungu disebabkan oleh abnormalitas genetik, bisa dominan atau resesif.⁴⁵ Beberapa kondisi genetik menyebabkan kondisi ketunarunguan sebagai abnormalitas primer, dan sekitar 30% kasus tunaarungu adalah bagian dari abnormalitas fisik dan menjadi sebuah sindrom, seperti *Waardenburg syndrome* atau *Usher syndrom*.⁴⁶ Penyebab lain dari tunarungu adalah karena kelahiran prematur serta infeksi seperti

⁴⁴ Rohaina, hlm. 30.

⁴⁵ Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, 1st ed. (Yogyakarta: psikosain, 2016), hlm. 89.

⁴⁶ Desiningrum, hlm. 89.

*cytomegalovirus (CMV), toxoplasma, dan syphilis.*⁴⁷

Penyebab ketunarunguan menurut waktu terjadinya dapat dikelompokkan menjadi tiga, *pertama* adalah faktor sebelum dilahirkan. Faktor sebelum dilahirkan yang menyebabkan tunarungu yaitu keturunan, *toxaemia* (keracunan darah), *anoxia* (kekurangan oksigen), cacar air, campak, serta penggunaan pilkina atau obat-obatan dalam jumlah besar. *Kedua*, yaitu faktor saat dilahirkan, yang terjadi karena adanya faktor *Rhesus* (Rh) ibu dan anak yang sejenis, kelahiran prematur, proses kelahiran yang terlalu lama, serta kelahiran yang menggunakan *forcep* (alat bantu tang). *Ketiga*, yaitu faktor sesudah dilahirkan, yang dapat terjadi karena ada infeksi, *meningitis* (peradangan selaput otak), tunarungu perspektif yang bersifat keturunan, terjadi infeksi pada alat-alat pernafasan, serta *otitis media*

⁴⁷ *Ibid.*

yang kronis.⁴⁸

c. Karakteristik Siswa Tunarungu

Menurut Desiningrum, karakteristik anak dengan kehilangan pendengaran atau tunarungu adalah sebagai berikut, *pertama*, memiliki kemampuan bahasa lisan yang kurang, apalagi jika ketunarunguan terjadi sejak awal atau dilahirkan. *Kedua*, memiliki kemampuan bahasa isyarat yang baik. *Ketiga*, kurang berkembangnya kosakata dan gaya pelafalan sehingga kualitas bicara agak monoton atau kaku. *Keempat*, memiliki kemampuan untuk membaca gerak bibir. *Kelima*, kurangnya pengetahuan yang memerlukan bantuan lisan dan pendengaran. *Keenam*, mengalami keterampilan sosial yang terbatas, sehingga menyebabkan adanya isolasi sosial.⁴⁹

⁴⁸ Wasita, *Seluk Beluk Tunarungu dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*, hlm. 23.

⁴⁹ Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, hlm. 89.

Menurut Hernawati dan Somad dalam Nofiaturrahmah, anak tunarungu memiliki karakteristik yang khas dari segi bicara dan bahasa, sosial dan emosi, dan juga pada segi intelegensi:

1) Karakteristik dari segi bicara dan bahasa

Anak tunarungu berbeda dengan anak normal dalam berbicara dan berbahasa pada umumnya, sebab hal tersebut sangat erat dengan kemampuannya dalam mendengar. Maka anak tunarungu memerlukan penanganan khusus dalam berbahasa dan berbicara, kemampuan anak tunarungu akan lebih cepat berkembang dengan dibantu oleh lingkungan berbahasa yang intensif.

2) Karakteristik dari segi sosial dan emosi

Hambatannya dalam mendengar menjadi sebab terasingnya dengan lingkungan, ketergantungan dengan orang lain, lebih cepat tersinggung serta mudah marah.

3) Karakteristik dari segi intelegensi

Prestasi anak tunarungu lebih rendah dari anak normal dipengaruhi oleh hambatan dalam menerima informasi yang diverbalkan, anak tunarungu akan berkembang sama cepatnya dengan anak normal pada pelajaran yang tidak diverbalkan. Maka pada dasarnya bukan intelegensinya yang rendah namun kemampuan dalam memaksimalkan intelegensinya terbatas.⁵⁰

d. Klasifikasi Tunarungu

Tunarungu dapat dikategorikan menurut frekuensi yang dijabarkan dalam bentuk CPS (*Cycle Per Sound*) atau *hertz* (Hz) serta menurut frekuensinya.⁵¹ Selain itu, tingkat pendengaran atau tingkat besar hilangnya pendengaran juga dapat diukur menggunakan alat *audiometric*.⁵² Berdasarkan intensitas atau kategori hilangnya pendengaran,

⁵⁰ Fifi Nofiaturrehman, "Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya," *Quality* 6, no. 1 (2018): hlm. 7-9.

⁵¹ Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, hlm. 87.

⁵² *Ibid*, hlm. 88.

tunarungu diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:

- 1) Tunarungu ringan (kehilangan kemampuan indra pendengaran antara 20-30 dB), kelompok ini mampu berkomunikasi dengan menggunakan pendengarannya dan hanya membutuhkan latihan membaca bibir dalam pemahaman.
- 2) Tunarungu marginal (kehilangan kemampuan indra pendengaran antara 30-40 dB), kategori ini akan mengalami kesulitan mendengarkan suara dengan jarak beberapa meter.
- 3) Tunarungu sedang (kehilangan kemampuan indra pendengaran antara 40-60 dB), kategori ini masih bisa mendengar dan belajar berbicara dengan bantuan alat bantu dengar atau dengan bantuan mata.
- 4) Tunarungu berat (kehilangan kemampuan indra pendengaran antara 60-75 dB), tanpa menggunakan teknik dan alat bantu khusus, kategori ini tidak bisa mendengar dan belajar

berbicara.

5) Tunarungu parah (kehilangan kemampuan indra pendengaran >75 dB), kelompok ini tidak bisa belajar bahasa meskipun menggunakan alat bantu khusus.⁵³

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, serta kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri, sedangkan membaca merupakan proses mengubah sebuah bentuk lambang/tulisan/tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya.⁵⁴ Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.⁵⁵

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai

⁵³ Desiningrum, hlm. 88.

⁵⁴ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif," *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis* 2, no. 2 (2020): hlm. 147.

⁵⁵ *Ibid.*

kaidah yang berlaku menurut Hanifah Ikhsanawati yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:

a. Sesuai Tajwid

Aktivitas membaca Al-Qur'an tidaklah hanya sebatas membaca secara gamblang, tetapi juga membaca Al-Qur'an yang disertai dengan memahami tajwid yang tertera dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Ketepatan dalam Membaca

Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an didasarkan atas kaidah-kaidah aturan membaca di antaranya siswa mengetahui makharijul huruf dengan baik dan benar.

c. Dapat Membaca dengan Lancar

Siswa mampu membaca dengan lancar susunan huruf hijaiyah yang disusun menjadi ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Siswa diminta untuk membaca sendiri ayat-ayat yang ada dalam Al-

Qur'an, sehingga guru mampu menilai kemampuan siswa.⁵⁶

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses peninjauan atau pengkajian kembali tentang penelitian-penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian yang relevan dapat berupa artikel, thesis, skripsi, jurnal, makalah, disertasi, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai referensi yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian skripsi yang ditulis oleh Rohandika, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh Metode Murattal terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MTs*

⁵⁶ Hanifah Ikhsanawati, “Efektivitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Abdul'alim”, Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2019, hlm. 23-24.

*Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan.*⁵⁷ Penelitian tersebut meneliti metode murattal untuk mengetahui pengaruh penerapan metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian tersebut, Rohandika menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa angket, tes, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terkait variabel X yang digunakan, teknik pengambilan data, dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan variabel X berupa metode murattal sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X berupa metode A MA BA. Pengambilan data penelitian tersebut berupa angket, tes,

⁵⁷ Rohandika, “*Pengaruh Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan*” Skripsi S1 Universitas Islam Riau, 2019.

dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan angket dan tes. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan variabel Y yang digunakan, yaitu metode kuantitatif dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kedua, penelitian skripsi yang ditulis oleh Adi Irwandi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MA DDI Kaballagang Kabupaten Pinrang*.⁵⁸ Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MA DDI Kaballagang Kabupaten Pinrang. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan teknik pengambilan data berupa observasi,

⁵⁸ Adi Irwandi, "*Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MA DDI Kaballagang Kabupaten Pinrang*" Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.

angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MA DDI Kaballagang Kabupaten Pinrang. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adi Irwandi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terkait variabel X yang digunakan dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut menggunakan variabel X berupa metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X berupa metode A MA BA. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel Y berupa kemampuan membaca Al-Qur'an.

Ketiga, penelitian skripsi yang ditulis oleh Naufal Azhari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar*

Lampung.⁵⁹ Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sampel penelitian berupa dua kelas/halaqoh yaitu halaqoh level empat sebagai kelas eksperimen dan halaqoh level lima sebagai kelas kontrol. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode ummi sebagai variabel X dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y. Hasil dari penelitian yang dilakukan Naufal Azhari adalah terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung. Persamaan penelitian Naufal Azhari dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode penelitian dan variabel

⁵⁹ Naufal Azhari, "*Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung*", Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Y yang digunakan, yakni metode kuantitatif dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan, perbedaan penelitian yang ditulis oleh Naufal Azhari tersebut adalah terkait variabel X, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data. Variabel X penelitian tersebut adalah metode ummi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X berupa metode A MA BA. Teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya berupa wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket dan tes.

Keempat, penelitian skripsi yang ditulis oleh Nihayatuz Zaiyah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Sumenep Madura Jawa Timur pada tahun 2017 yang berjudul *Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIN Gunung Maddah Sampang Tahun Pelajaran 2016/2017*.⁶⁰ Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya

⁶⁰ Nihayatuz Zaiyah, "*Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIN Gunung Maddah Sampang Tahun Pelajaran 2016/2017*", Skripsi S1 Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Sumenep, 2017.

pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MIN Gunung Maddah Sampang pada ajaran 2016-2017, kedua untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V MIN Gunung Maddah Sampang pada ajaran 2016-2017. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN Gunung Maddah Sampang sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, sedangkan teknik penunjang adalah observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nihayatuz Zaiyah adalah terdapat pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MIN Gunung Maddah Sampang. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Nihayatuz Zaiyah dengan penelitian ini adalah variabel X dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode penelitian, teknik pengambilan data, dan variabel Y yang digunakan.

Kelima, penelitian skripsi yang ditulis oleh Sri Rohaina, mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta pada tahun 2018 yang berjudul *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode A Ma Ba Pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta*.⁶¹ Penelitian tersebut membahas mengenai sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode A MA BA pada siswa tunarungu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode A MA BA pada siswa tunarungu meliputi: (a) tujuan pembelajaran Al-Qur'an siswa tunarungu mampu membaca Al-Qur'an, (b) materi pembelajaran dari jilid 1-5 yakni

⁶¹ Rohaina, "*Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta*."

pengenalan huruf hijaiyah sampai pengenalan tajwid, (c) metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode A MA BA, (d) proses pembelajaran Al-Qur'an, sebelum memasuki proses pembelajaran melalui tahapan terapi terlebih dahulu; Implikasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode A MA BA terhadap kemampuan siswa tunarungu meliputi: (a) siswa tunarungu mampu membedakan huruf hijaiyah, (b) siswa tunarungu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, (c) siswa tunarungu mampu menghafal ayat Al-Qur'an; Adapun proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode A MA BA pada siswa tunarungu di SLB Islam Qothrunnada dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi: pendampingan guru yang baik, lingkungan sekolah yang kondusif, kerja sama antara orang tua siswa dan guru, adanya terapi sebelum pembelajaran Al-Qur'an, (TPA) Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: guru mengalami kesulitan dalam berkomunikasi kepada siswa tunarungu, peserta didik sulit di kondisikan dan memiliki

kemampuan yang bervariasi, orang tua yang sibuk pada pekerjaan. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Sri Rohaina tersebut dengan penelitian ini adalah metode penelitian dan analisis datanya. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis data induktif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan analisis data statistik deskriptif. Selain itu juga terdapat perbedaan terkait fokus penelitiannya. Penelitian tersebut lebih kepada sistem penerapan metode A MA BA pada anak tunarungu, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh metode A MA BA pada anak tunarungu. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Sri Rohaina tersebut dengan penelitian ini adalah membahas metode pembelajaran Al-Qur'an A MA BA untuk anak tunarungu.

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1.	Rohandika	<i>Pengaruh Metode Murattal terhadap Kemampuan Membaca Al-</i>	2019	Skripsi	Menggunakan metode kuantitatif dan meneliti

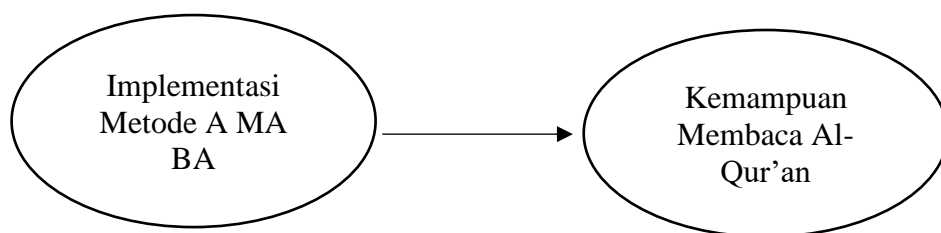
		<i>Qur'an pada Siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan</i>			kemampuan membaca Al-Qur'an.
2.	Adi Irwandi	<i>Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MA DDI Kaballagang Kabupaten Pinrang</i>	2020	Skripsi	Menggunakan metode kuantitatif dan meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an.
3.	Naufal Azhari	<i>Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung</i>	2019	Skripsi	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an.
4.	Nihayatuz Zaiyah	<i>Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIN Gunung Maddah Sampang Tahun Pelajaran 2016/2017</i>	2017	Skripsi	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an.
5.	Sri Rohaina	<i>Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode A Ma Ba pada Siswa Tunarungu di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta</i>	2018	Skripsi	Meneliti penerapan metode A MA BA untuk pembelajaran baca Al-Qur'an pada anak tunarungu.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan landasan pemikiran dari penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, fakta-fakta, dan kajian kepustakaan.⁶² Alur berpikir dalam penelitian ini menjelaskan permasalahan metode yang digunakan untuk belajar Al-Qur'an bagi anak tunarungu. Adapun terdapat variabel bebas yaitu implementasi metode A MA BA, dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Adanya metode belajar Al-Qur'an A MA BA dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul. Hubungan antara variabel yang ada dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Apabila metode A MA BA dapat terlaksana dengan baik, maka dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini,

⁶² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): hlm.161.

Banguntapan, Bantul. Berdasarkan uraian di atas, berikut gambaran kerangka penelitian pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian, yang mana dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran.⁶³ Dalam penelitian ini diuji terkait hipotesis alternatif ($H\alpha$) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif ($H\alpha$) merupakan pernyataan adanya perbedaan antara

⁶³ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): hlm. 97., <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

parameter dengan statistik (data sampel) atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara parameter dan statistik atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁶⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan serta kerangka teori di atas, maka berikut hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini:

H_a : Terdapat pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

Hipotesis ini akan diuji kebenarannya melalui analisis

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Apri Nuryanto, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.258.

regresi linear sederhana. Apabila H_0 diterima, maka H_0 ditolak, hal tersebut berarti terdapat pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul. Sebaliknya, apabila H_0 ditolak, maka H_0 diterima, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis menggunakan analisis data bersifat kuantitatif/statistik.⁶⁵ Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, menguji hipotesis melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, selanjutnya menganalisis data yang terkumpul secara kuantitatif.⁶⁶ Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh variabel X (metode A MA BA) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an), sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk

⁶⁵ Sugiyono, hlm. 23.

⁶⁶ Sugiyono, hlm. 23.

menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁶⁷ Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian lapangan yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mencermati serta memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Lebih lanjut penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang data penelitiannya diperoleh secara langsung dari sumber primer.⁶⁸

Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pengambilan data melalui tes untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, dan angket yang disebar kepada para responden di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul berkaitan dengan implementasi metode

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Fandy Hutari, 5th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 15.

⁶⁸ Syifa Nur Anggraini, "Hubungan Self Control dengan Kemampuan Afektif Kelas XI dalam Mata Pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan" (2023), hlm. 43.

A MA BA. Selanjutnya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode A MA BA dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan metode A MA BA yang diteliti hanya diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

Adapun rentan waktu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini kurang lebih selama dua bulan dimulai pada bulan Januari-Februari 2024. Sesuai kurun waktu yang sudah ditentukan tersebut peneliti selanjutnya melakukan tahap pengumpulan data. Setelah data penelitian terkumpul, tahap selanjutnya peneliti melakukan kegiatan olah data dan analisis data dengan maksud untuk mengetahui pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur

‘Aini, Banguntapan, Bantul.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini yang sudah diterapkan metode A MA BA dengan jumlah total 28 siswa. Dengan rincian kelas sebanyak 8 siswa berada di jenjang kelas 7, sebanyak 5 siswa berada di jenjang kelas 9, sebanyak 4 siswa berada di jenjang kelas 6, sebanyak 4 siswa berada di jenjang kelas 10, sebanyak 4 siswa berada di jenjang kelas 11, sebanyak 2 siswa berada di jenjang kelas 5, dan sebanyak 1 siswa berada di jenjang kelas 8.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, hlm. 145.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data atau bagian kecil dari populasi yang nantinya digunakan sebagai objek riset.⁷⁰ Menurut Arikunto jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua dan jika subjek penelitiannya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷¹ Kemudian menurut Sugiyono, apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka bisa menggunakan teknik sampel total.⁷² Sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷³

⁷⁰ Santi Mahmuda Urbaningkrum, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UAD Angkatan 2021” (2023), hlm. 73-74.

⁷¹ Jefri Hendri Hatmoko, “Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013,” *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 4 (2015), hlm. 1729.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, hlm. 153-154.

⁷³ Sugiyono, hlm. 153.

Sesuai dengan pendapat Arikunto dan Sugiyono, maka pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan keseluruhan populasi sebagai responden penelitian dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasi berjumlah 28 responden dan peneliti sanggup untuk melakukan penelitian menggunakan populasi.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁴ Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, hlm. 75.

bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*.⁷⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu berupa metode A MA BA.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, juga sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen.⁷⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu berupa kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah salah satu teknik

⁷⁵ Sugiyono, hlm. 75.

⁷⁶ Sugiyono, hlm. 75.

pengumpulan data responden dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis.⁷⁷ Angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait metode A MA BA bagi siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul.

Adapun kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁸ Jawaban setiap item instrumen tersebut akan memiliki gradasi dari selalu (sangat positif) sampai tidak pernah (sangat negatif). Skala *likert* yang digunakan dalam variabel X adalah skala *likert* modifikasi. Menurut Hadi dalam Wahyudi dan Sari, dijelaskan bahwa adanya modifikasi pada skala *likert* bertujuan untuk

⁷⁷ Widiawati, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V Mi Madrasatul Quraniyah Tato Desa Sandik Tahun Pelajaran 2016/2017” (UIN Mataram, 2017), hlm. 26.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*, hlm. 167.

menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat dengan alasan menghilangkan keraguan atau kenetralan responden dalam menjawab kuesioner yang memiliki arti ganda.⁷⁹

Pengambilan data kuesioner terhadap anak tunarungu di Yayasan pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, dilakukan dengan cara membagikan lembar kuesioner secara langsung kepada siswa di kelas, kemudian pernyataan yang ada di lembar kuesioner akan dijawab oleh siswa dengan memilih gradasi dari selalu sampai tidak pernah. Apabila siswa kesulitan memahami kalimat yang tertuang dalam pernyataan kuesioner, guru dan peneliti akan membantu menjelaskan dengan bahasa yang lebih sederhana dan tentunya dapat dipahami siswa.

⁷⁹ Universitas Udayana and Fakultas Ekonomi, “Maria Mediatrix Ratna Sari 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia.,” 2016, hlm.1087.

b. Tes

Pemberian tes pada siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, dilakukan untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tes dilakukan secara lisan dan kemudian diberikan penilaian sehingga lebih memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menyusun kuesioner atau tes, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi. Kisi-kisi dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang nantinya dicantumkan dalam kuesioner atau lembar penilaian tes. Setelah membuat kisi-kisi kuesioner, selanjutnya peneliti membuat kuesioner dan lembar penilaian tes. Kisi-kisi instrumen variabel X dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tahap-Tahap Pelaksanaan A MA BA
(Variabel X)**

Variabel Bebas (X)	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
Metode A MA BA	Terapi pra jilid	Anak didik melalui tahap terapi lidah	1,2	
		Anak didik melalui tahap terapi rahang	3	
		Anak didik melalui tahap terapi pemijatan wajah	4	
	Pembelajaran jilid A MA BA		Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	5
			Guru mebetulkan salam anak didik apabila jawaban salam yang diucapkan kurang tepat	6
			Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa sebelum belajar	7
			Guru memberikan pesan dan motivasi kepada anak didik	8
			Guru memandu anak didik untuk mengulang hafalan surah, hafalan ayat, dan kalimat thayyibah	9, 10, 11
			Guru mengoreksi dan	12

		membetulkan hafalan anak didik	
		Guru menyimak bacaan A MA BA masing-masing anak secara bergantian	13
		Sembari menunggu giliran, anak didik diarahkan untuk latihan membaca secara mandiri, menulis huruf hijaiyah, ataupun mengulang hafalan secara mandiri	14, 15, 16
		Guru memberikan saran dan motivasi di akhir pembelajaran	17
		Guru memandu siswa untuk membaca doa penutup dan <i>tahmid</i> secara bersama	18
		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup	19
		Guru mengoreksi dan membetulkan salam anak didik	20

Skala pengukuran yang digunakan dalam variabel

X adalah skala *likert* modifikasi. Menurut Hadi dalam

Wahyudi dan Sari dijelaskan bahwa adanya modifikasi pada skala *likert* bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat dengan alasan menghilangkan keraguan atau kenetralan responden dalam menjawab kuesioner yang memiliki arti ganda.⁸⁰ Jawaban penskoran skala *likert* yang dimodifikasi diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif, sehingga jawaban dapat diberi skor. Kategori jawaban kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Skala *Likert*

Kategori	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

⁸⁰ Udayana and Ekonomi, hlm.1087.

Kisi-kisi instrumen variabel Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

Variabel Terikat (Y)	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kesesuaian dengan ilmu tajwid	Memahami tajwid yang tertera dalam ayat-ayat Al-Qur'an maupun jilid A MA BA	Al-Qur'an atau jilid A MA BA	Hanifah Ikhsanawati, "Efektivitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Abdul'alim", Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2019, hlm. 23-24
	Ketepatan dalam membaca	Mengetahui <i>makharijul al-huruf</i> dengan baik dan benar		
	Dapat membaca dengan lancar	Siswa mampu membaca dengan lancar dan tanpa bantuan guru pembimbing		

Variabel Y penelitian ini mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan,

Bantul, berdasarkan dari hasil tes. Kemudian, hasil dari nilai tersebut dikategorikan berdasarkan tabel kriteria penskoran sebagai berikut:⁸¹

Tabel 3.4 Kriteria Penskoran

Perolehan Skor (Skala 0-100)	Kriteria
Skor \geq 100	Sangat Baik)
Skor \geq 84	Baik)
Skor \geq 74	Cukup)
Skor \geq 59	Kurang)
Skor \geq 49	Sangat Kurang)

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸² Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas untuk instrumen variabel X yang berupa angket atau kuesioner.

Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi

⁸¹ Bistari Bistari, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018, hlm. 20., <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.

⁸² Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai signifikansi (α) atau $sig.(2-tailed) < 0,05$. Apabila koefisien korelasi rendah atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan tidak valid.⁸³

Dalam penelitian ini sebelum peneliti melakukan uji validitas secara keseluruhan, peneliti melakukan uji coba instrumen terpakai terlebih dahulu kepada 10 responden. Uji coba instrumen terpakai adalah yaitu uji coba yang dilakukan sekaligus pengumpulan data responden dari penelitian.⁸⁴ Selanjutnya, ditemukan hasil dari uji coba instrumen terpakai bahwa hasil dari 10 sampel penelitian valid semua, sehingga peneliti dapat melanjutkan menyebar angket kepada sampel yang lain. Setelah semua data terkumpul dari sampel keseluruhan sebanyak 28, maka peneliti melakukan uji validitas secara keseluruhan.

Pengajuan validitas tiap butir menggunakan

⁸³ Siregar.

⁸⁴ Nisa Wijayanti and Sri Adi Widodo, "Studi Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring," *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 1 (2021): hlm.4, <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>.

rumus korelasi *product moment* dengan bantuan IBM Statistik SPSS 26 untuk menguji 20 item pernyataan mengenai metode A MA BA. Adapun ketentuannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$ dan $r_{tabel} = 0,3172$. Adapun hasil analisis data dari variabel metode A MA BA adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Analisis
Item Instrument Metode A MA BA**

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel} = 0,3172$ ($\alpha = 0,05$; $df (N-2) = 26$)	Keputusan
Item_1	0,645	0,3172	Valid
Item_2	0,507	0,3172	Valid
Item_3	0,645	0,3172	Valid
Item_4	0,592	0,3172	Valid
Item_5	0,583	0,3172	Valid
Item_6	0,717	0,3172	Valid
Item_7	0,627	0,3172	Valid
Item_8	0,634	0,3172	Valid
Item_9	0,507	0,3172	Valid
Item_10	0,542	0,3172	Valid
Item_11	0,516	0,3172	Valid
Item_12	0,591	0,3172	Valid
Item_13	0,554	0,3172	Valid
Item_14	0,502	0,3172	Valid
Item_15	0,698	0,3172	Valid

Item_16	0,710	0,3172	Valid
Item_17	0,876	0,3172	Valid
Item_18	0,733	0,3172	Valid
Item_19	0,471	0,3172	Valid
Item_20	0,820	0,3172	Valid

Sumber Data Output IBM SPSS 26

Setelah melakukan uji validitas variabel metode A MA BA pada tabel 3.5 yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} = 0,3172$, diketahui bahwa 20 item pernyataan tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka semua item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Adapun hasil analisis data dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrument Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{\text{tabel}} = 0,3172$ ($\alpha = 0,05$; $df (N-2) = 26$)	Keputusan
Item_1	0,832	0,3172	Valid
Item_2	0,832	0,3172	Valid
Item_3	0,766	0,3172	Valid

Sumber Data Output IBM SPSS 26

Setelah melakukan uji validitas variabel metode A MA BA pada tabel 3.6 yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0,3172$, diketahui bahwa 20 item pernyataan tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka semua item pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel artinya instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama jika digunakan untuk mengukur berulang kali objek yang sama.⁸⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk instrumen variabel X yang berupa angket atau kuesioner.

Pengujian reliabilitas instrumen metode A MA BA dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Menurut Darren dan paul Mallery dalam Imam

⁸⁵ Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

Machali, variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,70$.⁸⁶ Berikut ini adalah kriteria uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*:⁸⁷

Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak diterima)

Peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen terhadap variabel metode A MA BA dan menghasilkan uji reliabilitas variabel X. Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji reliabilitas variabel metode A MA BA diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,914 $\geq 0,70$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan variabel X dikatakan valid dan reliabel dengan kategori *excellent*

⁸⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021, hlm.107.

⁸⁷ Machali, hlm.106.

(sempurna), sehingga dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

Peneliti juga melakukan uji reliabilitas instrumen terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghasilkan uji reliabilitas variabel Y. Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji reliabilitas variabel kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,721 \geq 0,70$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan variabel Y dikatakan valid dan reliabel dengan kategori *acceptable (diterima)* sehingga dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	3

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam analisis data merupakan syarat yang harus dipenuhi. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel. Apabila data berdistribusi secara normal maka data tersebut baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.⁸⁸ Penelitian ini menggunakan IBM Statistik SPSS 26 untuk menguji normalitas data penelitian. Oleh karena itu, suatu data berdistribusi normal jika $(sig) > 0,05$, sebaliknya jika suatu data berdistribusi tidak normal jika $(sig) < 0,05$ atau $(sig) = 0,05$.⁸⁹

⁸⁸ Tiarani Putri Irmayadi, "*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kebiasaan Menerapkan Pengetahuan Masa Lalu dengan Situasi Baru pada Konsep Pencemaran Lingkungan*", Skripsi S1 Universitas Pasundan, 2017, hlm. 38.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*.

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality							
	Gender	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode A MA BA	Laki-laki	.102	19	.200*	.950	19	.394
	Perempuan	.230	9	.187	.893	9	.216
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.10 hasil uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* diketahui nilai Sig. untuk laki-laki sebesar 0,394 dan nilai Sig. untuk perempuan sebesar 0,216. Kedua nilai Sig. tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data metode A MA BA siswa laki-laki dan perempuan adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan diantara dua variabel yang diteliti apakah linear dan signifikan atau tidak.⁹⁰ Karena

⁹⁰ Urbaningkrum, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UAD Angkatan 2021,” hlm. 90.

penelitian ini menggunakan IBM Statistik SPSS 26 sebagai alat ujinya maka keputusan linearitas adalah variabel memiliki hubungan yang linier jika nilai (sig) $> 0,05$, sebaliknya variabel tidak memiliki hubungan yang linier jika nilai (sig) $< 0,05$.⁹¹

Tabel 3.11 ANOVA Table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y * Variabel X	Between Groups	(Combined)	966.848	17	56.873	1.152	.423
		Linearity	43.177	1	43.177	.874	.372
		Deviation from Linearity	923.670	16	57.729	1.169	.412
	Within Groups		493.867	10	49.387		
	Total		1460.714	27			

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

Dari hasil luaran tabel 3.11 ANOVA table dapat diketahui linearitas variabel metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kedua variabel ini dapat

⁹¹ Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

digunakan untuk analisis data lebih lanjut.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar dapat diketahui varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak.⁹² Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan IBM Statistik SPSS 26 sehingga diputuskan jika nilai (sig) > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama, sebaliknya jika nilai (sig) < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.⁹³

Tabel 3.12 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Metode A MA BA	Based on Mean	1.304	1	26	.264
	Based on Median	1.345	1	26	.257
	Based on Median and with adjusted df	1.345	1	25.362	.257
	Based on trimmed mean	1.417	1	26	.245

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

⁹² Tiarani Putri Irmayadi, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kebiasaan Menerapkan Pengetahuan Masa Lalu dengan Situasi Baru pada Konsep Pencemaran Lingkungan," hlm. 38.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*.

Berdasarkan tabel 3.12 uji homogenitas dapat diketahui nilai *Sig. Based on Mean* untuk variabel metode A MA BA berdasarkan jenis kelamin sebesar $0,264 > 0,05$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, diambil kesimpulan bahwa varians data metode A MA BA pada siswa laki-laki dan perempuan adalah homogen. Dapat disimpulkan bahwasanya kedua variabel tersebut memenuhi syarat untuk analisis data lebih lanjut.

4. Uji Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono, untuk menguji hipotesis apakah H_a diterima atau ditolak, maka dapat dilihat berdasarkan besarnya angka signifikan yang terdapat pada luaran SPSS hasil perhitungan korelasi, dengan dasar ketentuan: ⁹⁴

- a. Jika taraf signifikansi lebih kecil dari 5% dengan taraf kepercayaan 95% ($\rho < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

⁹⁴ Sugiyono.

- b. Jika taraf signifikansi lebih besar dari 5% dengan taraf kepercayaan 95% ($\rho > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Menurut Sugiyono, penggunaan teknik ini untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan data berbentuk interval atau rasio, serta sumber data tersebut sama. Untuk melihat tingkat hubungan dapat dilihat pada tabel 3.13.⁹⁵

Tabel 3.13 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0-0,199	Sangat Rendah
0-0,399	Rendah
0-0,599	Sedang
0-0,799	Kuat
0-1,000	Sangat Kuat

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah satu variabel mempengaruhi variabel lain ataukah tidak.⁹⁶ Kemudian, dilakukan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) yaitu uji beberapa

⁹⁵ Sugiyono.

⁹⁶ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 190.

rata-rata yang digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan, serta menguji kemampuan generalisasi. Terdapat dasar dalam perhitungan ANOVA yaitu sebagai berikut:⁹⁷

- 1) Jika angka signifikansi pada luaran tabel ANOVA lebih kecil dari α 0,05 pada taraf kepercayaan 95% maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika angka signifikansi lebih besar dari α 0,05 pada taraf kepercayaan 95% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi *R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai koefisien pada tabel luaran "*Model Summary*" dengan menggunakan SPSS.

⁹⁷ Urbaningkrum, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UAD Angkatan 2021*," hlm. 94-95.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

**1. Deskripsi Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini,
Banguntapan, Bantul**

a. Profil Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini,
Banguntapan, Bantul

Berikut tabel identitas Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, yang peneliti teliti dalam penelitian skripsi ini:

Tabel 4.1 Identitas Lokasi Penelitian

Identitas Lokasi Penelitian				
1	Nama Sekolah	:	SLB ISLAM QOTHRUNNADA	
2	NPSN	:	69956379	
3	Jenjang Pendidikan	:	SLB	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Glagah Lor RT.02 Tamanan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	
	RT / RW	:	2	/ 2
	Kode Pos	:	55191	
	Kelurahan	:	Tamanan	
	Kecamatan	:	Kec. Banguntapan	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bantul	

	Provinsi	:	Prov. D.I. Yogyakarta	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-7,8507446	Lintang
			110,3846058	Bujur

b. Gambaran Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul

1) Keadaan Guru dan Pegawai

Berikut peneliti paparkan tabel gambaran keadaan guru dan karyawan di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul:

Tabel 4.2 Gambaran Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan	
					Jenjang	Kompetensi
1	Amalia Desti Puspitasari	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
2	Auliya Dwi Hartanti	P	GTY/PTY	Guru Mape	S1	Pendidikan Agama Islam
3	Eko Sulistiyono	L	GTY/PTY	Penjaga Sekolah	SMA / sederajat	

4	Galih Rasita Dewi	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S2	Pendidikan Luar Biasa
5	Hanifah Nur Aini	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	lainnya
6	Luh Aditya Purana Pitalka	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	Psikologi
7	Mohammad Rizal Ahnafi Aflah	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S2	Pendidikan Agama Islam
8	Muhammad Reza Ginanjar Mukti	L	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
9	Munawaroh Epriliani Aminah	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	lainnya
10	NUR ZAENAB	P	GTY/PTY	Guru Kelas	SMA / sederajat	Akuntansi
11	Plantini	P	GTY/PTY	Pesuruh/Office Boy	SMP / sederajat	
12	Rizka Kania Rahmah	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	Umum
13	Sultatoroh	P	GTY/PTY	Pesuruh/Office Boy	SMA / sederajat	

14	Tistika Enggar Pratiwi	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	Pendidikan Luar Biasa
15	TRI PUR WAN TI	P	GTY/PTY	Kepala Sekolah	S2	
16	Ulfah Maghf irotul Hasanah	P	GTY/PTY	Guru Kelas	S1	Guru Kelas SDLB

2) Keadaan Siswa

Berikut peneliti paparkan tabel gambaran keadaan siswa di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul:

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
43	15	58

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	1	1	2
6 - 12 tahun	17	8	25
13 - 15 tahun	16	3	19
16 - 20 tahun	9	3	12
> 20 tahun	0	0	0
Total	43	15	58

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 5	5	3	8
Tingkat 7	4	1	5
Tingkat 9	7	2	9
Tingkat 1	3	0	3
Tingkat 3	3	2	5
Tingkat 6	7	1	8
Tingkat 72	1	1	2
Tingkat 8	7	2	9
Tingkat 2	1	1	2
Tingkat 10	2	1	3
Tingkat 4	2	1	3
Tingkat 11	1	0	1
Total	43	15	58

Tabel 4.6 Rombongan Belajar Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	KE LAS 1	1	3	0	3	Amalia Desti Puspitasari	Kurikulum SDLB Merdeka	KELAS ISMAIL
2	KE LAS 10	10	2	1	3	Hanifah Nur Aini	Kurikulum SMLB Merdeka	KELAS MUHAMMAD
3	KE LAS 11	11	1	0	1	Muhammad Reza Gina	Pendidikan Khusus SMA	KELAS NUH

						njar Mukt i	LB 2013	
4	KE LA S 2	2	1	1	2	Rizka Kania Rahm ah	Pendi dikan Khus us SDL B 2013	KELA S HUD
5	KE LA S 3	3	3	2	5	Moha mma d Rizal Ahna fi Aflah	Pendi dikan Khus us SDL B 2013	KELA S HUD
6	KE LA S 4	4	2	1	3	Luh Adity a Puran a Pitalo ka	Kurik ulum SDL B Merde ka	KELA S IBRAH IM
7	KE LA S 5	5	5	3	8	Muna waro h Eprili ani Amin ah	Pendi dikan Khus us SDL B 2013	KELA S YUSU F
8	KE LA S 6	6	7	1	8	Auliy a Dwi Harta nti	Pendi dikan Khus us SDL B 2013	KELA S ISHAQ
9	KE LA S 7	7	4	1	5	Tistik a Engg ar Prati wi	Kurik ulum Merde ka SMP LB	KELA S IDRIS
10	KE	8	7	2	9	Ulfah	Pendi	KELA

	LA S 8					Magh firotu l Hasa nah	dikan Khus us SMP LB 2013	S IBRAH IM
11	KE LA S 9	9	7	2	9	Galih Rasit a Dewi	Pendi dikan Khus us SMP LB 2013	KELA S NUH
12	KE LA S TK LB	72	1	1	2	NUR ZAE NAB	Kurik ulum PAU D Mer deka	KELA S ISMAI L

2. Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7 menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.7 Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	19	67.9	67.9	67.9
	Perempu an	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *crosstabs*, dari 28 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, mayoritas sebanyak 19 siswa (67,9%) berjenis kelamin laki-laki, dan 9 siswa (32,1%) berjenis kelamin perempuan.

3. Analisis Regresi Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *R Square*. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X (metode A MA BA) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an). Berdasarkan tabel 4.8 *Model Summary* diperoleh angka *R Square* yaitu 0,692 artinya metode A MA BA memberikan kontribusi pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, yaitu sebesar 69,2%, sedangkan sisanya 30,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Kemudian diketahui angka R sebesar 0,832 yang menunjukkan metode A MA BA memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 4.8 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.680	3.69685
a. Predictors: (Constant), Metode A MA BA				

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji ANOVA dapat dilihat besarnya F_{hitung} adalah 58,282 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga H_a dapat diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari α 0,05 pada angka kepercayaan 95%. Dengan demikian menunjukkan bahwa metode A MA BA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Nur 'Aini,

Banguntapan, Bantul.

Tabel 4.9 ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	796.523	1	796.523	58.282	.000 ^b
	Residual	355.334	26	13.667		
	Total	1151.857	27			
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an						
b. Predictors: (Constant), Metode A MA BA						

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

4. Distribusi Frekuensi Data

- a. Frekuensi Tingkat Metode A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Tabel 4.10 Frekuensi Tingkat Metode A MA BA

Tingkat Metode A MA BA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	3.6	3.6	3.6
	Kurang	4	14.3	14.3	17.9
	Cukup	6	21.4	21.4	39.3
	Baik	6	21.4	21.4	60.7
	Sangat Baik	11	39.3	39.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10 tingkat metode A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang berjumlah 28 siswa di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul yaitu 11 siswa (39,3%) menyatakan implementasi metode A MA BA sudah sangat baik, 6 siswa (21,4%) menyatakan implementasi metode A MA BA sudah baik, 6 siswa (21,4%) menyatakan implementasi metode A MA BA sudah cukup, 4 siswa (14,3%) menyatakan implementasi metode A MA BA masih kurang, dan 1 siswa (3,6%) menyatakan implementasi metode A MA BA masih sangat kurang.

b. Frekuensi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul

Variabel Y penelitian ini mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an siswa tunarungu

di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, berdasarkan dari hasil tes. Kemudian, hasil dari nilai tersebut dikategorikan berdasarkan tabel kriteria penskoran sebagai berikut:⁹⁸

Tabel 4.11 Kriteria Penskoran

Perolehan Skor (Skala 0-100)	Kriteria
Skor \geq 100	Sangat Baik)
Skor \geq 84	Baik)
Skor \geq 74	Cukup)
Skor \geq 59	Kurang)
Skor \geq 49	Sangat Kurang)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, mayoritas dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang berjumlah 28 siswa di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, yaitu 14 siswa (50%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang cukup, 10 siswa (35,7%)

⁹⁸ Bistari, “Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif,” hlm. 20.

memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, 4 siswa (14,3%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat baik.

Tabel 4.12 Frekuensi Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan Membaca Al-Qur'an					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	14	50.0	50.0	50.0
	Baik	10	35.7	35.7	85.7
	Sangat baik	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber Data Output IBM Statistika SPSS 26

B. Pembahasan

1. Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Berdasarkan hasil data analisis yang telah dibahas sebelumnya, hasil uji regresi menunjukkan H_a diterima pada angka kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian, metode A MA BA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

tunarungu di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

Hal tersebut sejalan dengan teori *behavioristik*, yang mana bahwasanya teori belajar *behavioristik* adalah perubahan individu karena adanya stimulus dan respon, yang berupa kemampuan dalam bentuk perubahan tingkah laku.⁹⁹ Stimulus di sini dapat dimaknai sebagai apa saja yang diberikan guru kepada siswa, yang mana dalam penelitian ini stimulus yang dimaksudkan adalah metode A MA BA, sedangkan respon dapat dimaknai sebagai reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, yang mana dalam penelitian ini respon yang dimaksud adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Edward Lee Thorndike mengembangkan teori tersebut dan menghasilkan hukum *law of exercise* (latihan), yaitu semakin sering tingkah laku diulang/dilatih (digunakan), maka asosiasi tersebut akan

⁹⁹ Elvia Baby Shahbana, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria, "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): hlm.32, <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>.

semakin kuat.¹⁰⁰ Dengan demikian, apabila stimulus yang diberikan memiliki kualitas dan intensitas yang baik (metode A MA BA), maka respon yang dihasilkan (kemampuan membaca Al-Qur'an) juga akan relatif baik.

2. Besaran Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu sebesar 69,2% pada angka kepercayaan 95%, dan sisanya 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, tingkat hubungan dua variabel tersebut menunjukkan bahwa metode A MA BA memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu dengan nilai R sebesar 0,832. Artinya, semakin baik

¹⁰⁰ Shahbana, Kautsar farizqi, and Satria, hlm.27.

tingkat metode A MA BA maka semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ma'ruf Putra Subekti, bahwa hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa tunarungu dengan adanya penerapan metode A MA BA adalah meningkat. Hal tersebut dapat diketahui dari kemajuan yang dicapai oleh siswa dari yang sebelumnya tidak mengenal huruf hijaiyah dan tidak bisa membaca huruf hijaiyah menjadi bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah setelah dilakukan pembelajaran A MA BA.¹⁰¹ Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Rohaina, bahwa hasil implikasi pembelajaran dengan metode A MA BA adalah siswa tunarungu mampu membedakan huruf hijaiyah,

¹⁰¹ Subekti, "Penerapan Metode Amaba Dalam Pembelajaran Baca Al Quran Pada Anak Tunarungu Di Slb Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul," hlm.118.

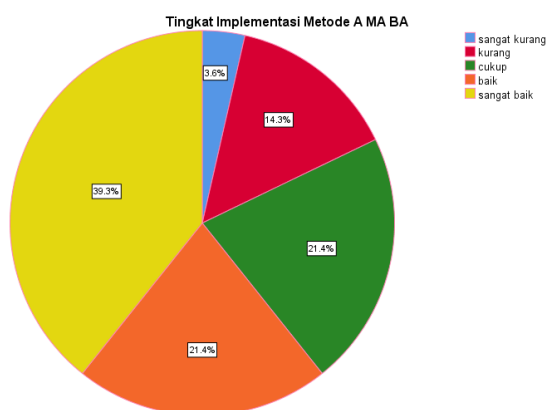
mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, serta mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁰² Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Raya Isnindi Rahma, bahwa pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan metode A MA BA dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan kelancaran bicara anak tunarungu.¹⁰³ Sedangkan, dalam penelitian ini metode A MA BA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu dengan pengaruh sebesar 69,2% dan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa metode A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, yaitu 1 siswa (3,6%) menyatakan implementasi metode A MA

¹⁰² Rohaina, "Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode A MA BA Pada Siswa Tunarungu Di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta," hlm.111.

¹⁰³ Raya Isnindi Rahma, "Efektivitas Penggunaan Metode Amaba Dalam Kemampuan Bertilawah Untuk Siswa Dengan Hambatan Pendengaran," *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 4, no. 2 (2020): hlm.45, <https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i2.560>.

BA masih sangat kurang, 4 siswa (14,3%) menyatakan implementasi metode A MA BA masih kurang, 6 siswa (21.4%) menyatakan implementasi metode A MA BA sudah cukup, 6 siswa (21.4%) menyatakan implementasi metode A MA BA sudah baik, dan 11 siswa (39.3%) menyatakan implementasi metode A MA BA sudah sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur ‘Aini, Banguntapan, Bantul, mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram *Pie* Metode A MA BA

Menurut Hamzah B. Uno dalam Adi Saputra, metode pembelajaran berkaitan dengan usaha guru dalam

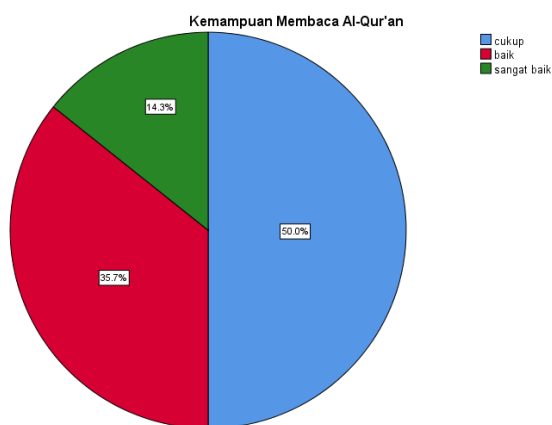
memberikan pembelajaran serta usaha siswa dalam upaya menerima pembelajaran pada waktu pembelajaran berlangsung dalam rangka *transfer* pengetahuan. Selanjutnya, Muhamad Afandi dalam Adi Saputra menyatakan bahwasanya metode pembelajaran berkaitan dengan adanya interaksi yang dilakukan guru dan siswa, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.¹⁰⁴

Dalam hal ini, penting untuk meningkatkan dan memaksimalkan proses implementasi metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Dapat disimpulkan, ketika proses implementasi suatu metode pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan hasil pembelajaran yang relatif baik.

Berdasarkan temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi

¹⁰⁴ Adi Saputra, "Pengaruh Attitude Guru dan Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bantul," *Universitas Ahmad Dahlan* (2023), hlm.20-21.

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu mayoritas cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh diagram pie pada gambar 4.2 yakni sebanyak 14 siswa (50%) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup baik. 10 siswa (35,7%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, 4 siswa (14,3%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat baik.



Gambar 4.2 Diagram Pie Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan gambar 4.2 kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa berbeda-beda tergantung bagaimana cara mereka memahami pembelajaran yang diberikan, serta mengaplikasikan apa yang telah didapatkan. Menurut Irham dan Wiyani dalam Shahbana dkk., hasil

pembelajaran juga memperhatikan kemampuan yang sudah dimiliki dan terbentuk pada saat-saat sebelum menerima perlakuan.¹⁰⁵ Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an anak tunarungu juga disebabkan oleh faktor internal anak. Menurut Atmaja, semakin tinggi kehilangan pendengaran, semakin lemah kemampuan mendengar suara atau bunyi bahkan hanya merasakan getaran dan suara saja. Hal tersebut berdampak pada kemampuan komunikasi, terutama kemampuan bicara dengan artikulasi yang jelas sehingga pesan yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh orang lain.¹⁰⁶ Dengan demikian, terdapat faktor-faktor di luar kendali peneliti, yang mempengaruhi hasil dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan membaca Al-Qur'an memerlukan dukungan metode pembelajaran yang baik. Dalam implementasi

¹⁰⁵ Shahbana, Kautsar farizqi, and Satria, "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran," hlm.29.

¹⁰⁶ Atmaja, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, hlm.68.

metode pembelajaran A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul terjadi timbal balik yang baik antara guru dengan siswa, sehingga *output* kemampuan membaca Al-Qur'an mayoritas siswa berada pada tingkat cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul. Hal ini dikarenakan H_0 diterima pada angka kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian metode A MA BA berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.
2. Besaran pengaruh metode A MA BA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul yaitu sebesar 69,2% dengan nilai R^2 0,692 pada angka

kepercayaan 95%. Adapun tingkat hubungan dua variabel tersebut menunjukkan bahwa metode A MA BA memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu dengan nilai R 0,832. Artinya, semakin baik tingkat implementasi metode A MA BA, maka semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diharapkan bermanfaat yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal, proses pembelajaran hendaknya mempertimbangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, fasilitas yang tersedia, profesionalitas guru, serta mempertimbangkan kelemahan dan keunggulan metode yang digunakan.

2. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an anak tunarungu, metode A MA BA dapat dijadikan salah satu opsi yang dapat digunakan, karena dalam penyusunan dan penerapan pembelajarannya, metode ini menggabungkan metode Iqro', terapi wicara, isyarat SIBI, metode komunikasi total, serta ilmu neurologi terapan, yang cocok digunakan untuk siswa tunarungu.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi, khususnya terkait dengan metode pembelajaran Al-Qur'an siswa tunarungu. Selanjutnya dapat diteliti dengan variabel lain yang memengaruhi hasil, untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Anggraini, Syifa Nur. "Hubungan Self Control Dengan Kemampuan Afektif Kelas XI Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan," 2023.
- Atmaja, Jati Rinakri. *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Edited by Pipih Latifah. 2nd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Aulia, Resti. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 2 (2012): 347–57. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/861/718>.
- Azhari, Naufal. "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung." *Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/*, 2019.
- Bistari, Bistari. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.
- Cahyana, Teguh. "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III Dan IV Di MI Muhammadiyah Kenteng Demangrejo Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016," 2016.
- Desiningrum, Dinie Ratri. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. 1st ed. Yogyakarta: psikosain, 2016.
- Hasanah, Uswatun. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dan Tajwid Di Kelas X Sma Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta." Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2020.
- Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 160–72. <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/102>

6/728.

- Hatmoko, Jefri Hendri. “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013.” *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4, no. 4 (2015): 1729–36. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>.
- Hernawati, Tati. “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dan Berbicara Anak Tunarungu.” *JASSI_anakku* 7, no. 1 (2007): 101–10.
- Ikhsanawati, Hanifah. “Efektivitas Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Di Pondok Pesantren Abdul’alim.” Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2019.
- Irwandi, Adi. “Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di MA DDI Kaballagang Kabupaten Pinrang.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Juherna, Erna, Euis Sugihartini, Adinda Farwati Putri, Feby Valentina Valentina, Lilim Halimatul Mutmainah, and Vindri Ramadhaniati. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu Lewat Media Gambar.” *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 2 (2021): 256–61. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1219>.
- Khamid, Abdul, Dea Prasmanita, Rif’ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, and One Emi Nasitoh. “Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an Dalam Materi Al-Qur’an Hadist.” *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.
- Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif.” *Jurnal Studi Al-Qur’an Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68.
- Mohammad Rizal Ahnafi Aflah. “Penerapan Metode A Ma Ba Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Tunarungu Di Tpa Iqro’ Nur ‘Aini Bantul.” *Repository UII*, 2020.

- Mufidah, Nuril. "Metode Pembelajaran Al-Ashwat." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 199–218. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>.
- Nofiaturrehman, Fifi. "Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya." *Quality* 6, no. 1 (2018): 1–15.
- Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 32–40. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>.
- Rahma, Raya Isnindi. "Efektivitas Penggunaan Metode Amaba Dalam Kemampuan Bertilawah Untuk Siswa Dengan Hambatan Pendengaran." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 4, no. 2 (2020): 38–47. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v4i2.560>.
- Rasyid, Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid. "Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): 186–91. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Edited by Abdul Aziz Abdur Rauf. 20th ed. Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2014.
- Rohaina, Sri. "Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode A MA BA Pada Siswa Tunarungu Di SLB Islam Qothrunnada Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta," 2018.
- Rohandika. "Pengaruh Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan." Universitas Islam Riau, 2019.
- Saputra, Adi. "Pengaruh Attitude Guru dan Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bantul." *Universitas Ahmad Dahlan*, 2023.
- Shahbana, Elvia Baby, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*

- Versi 17*. Edited by Fandy Hutari. 5th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Srijatun. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ’ an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting Dan Mendasar Dalam Sepanjang.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 25–42.
- Subekti, Ma’ruf Putra. “Penerapan Metode Amaba Dalam Pembelajaran Baca Al Quran Pada Anak Tunarungu Di Slb Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul.” *Repository UIN Sunan Kalijaga*. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Edited by Apri Nuryanto. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supriyani, Diah. “Penerapan Metode Iqro Untuk Meningkatkan Prestasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Tk Negeri Sokomoyo Jatimulyo Girimulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan, 2017.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Tiarani Putri Irmayadi. “Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kebiasaan Menerapkan Pengetahuan Masa Lalu Dengan Situasi Baru Pada Konsep Pencemaran Lingkungan.” *Http://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/29786*, 2017. [http://jurnal.unmer.ac.id/jbm/article/download/70/11%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/5617/6/BAB III nita - revisi.pdf%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/id/eprint/5617%0A%0Ahttp://repository.ut.ac.id/4408/2/SKOM4101-M1.pdf](http://jurnal.unmer.ac.id/jbm/article/download/70/11%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/5617/6/BAB%20III%20nita%20revisi.pdf%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/id/eprint/5617%0A%0Ahttp://repository.ut.ac.id/4408/2/SKOM4101-M1.pdf).
- Udayana, Universitas, and Fakultas Ekonomi. “Maria Mediatrix Ratna Sari 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

- Udayana, Indonesia.,” 2016, 1083–93.
- Urbaningkrum, Santi Mahmuda. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UAD Angkatan 2021,” 2023.
- Wasita, Ahmad. *Seluk Beluk Tunarungu Dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Edited by Chrisna. 2nd ed. Jogjakarta: Javalitera, 2013.
- Widiawati. “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V Mi Madrasatul Quraniyah Tato Desa Sandik Tahun Pelajaran 2016/2017.” UIN Mataram, 2017.
- Wijayanti, Nisa, and Sri Adi Widodo. “Studi Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring.” *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Zaiyah, Nihayatuz. “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas V MIN Gunung Maddah Sampang Tahun Pelajaran 2016/2017,” 2017.
- Zamana, Millata dan Siti Rahma. “Kretivitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN Rukoh Banda ACEH.” *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (2018): 221–130.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Nomor: F9/293.2/D.31/X/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan :

- Menimbang** : a. Bahwa untuk ketertiban administrasi dan kegiatan akademik serta penyelenggaraan pembimbing penulisan skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan dipandang perlu untuk mengangkat pembimbing penulisan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
b. Bahwa Saudara-saudara yang namanya tersebut dalam diktum keputusan ini memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
2. Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah :
3. Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan Nomor 7 Tahun 2017 tertanggal 12 Januari 2017
4. Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan Nomor 212 Tahun 2018 tertanggal 24 Juli 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat Saudara tersebut di bawah ini :
Anaas Tri Ridlo Dina Yullana, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Diniati Putri Vikasari
Nomor Induk Mhs. : 2011031149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

- Kedua : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21 Oktober 2023 M



Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag.

NIPM : 19750902 200101 111 0878390

Tembusan
Dosen yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Taman Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4519-4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

Nomor : F.9/146/L.0/V/2024 Yogyakarta, 18 Mei 2024 M
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul
Glagah Lor, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55191

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan memohon dengan hormat, kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : Diniati Putri Vikasari
NIM : 2011031149
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

melakukan Penelitian tugas akhir di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul:

Pengaruh Implementasi Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul.

Adapun pelaksanaan Penelitian akan dilaksanakan pada : **01/02/2024**.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

والله اعلم



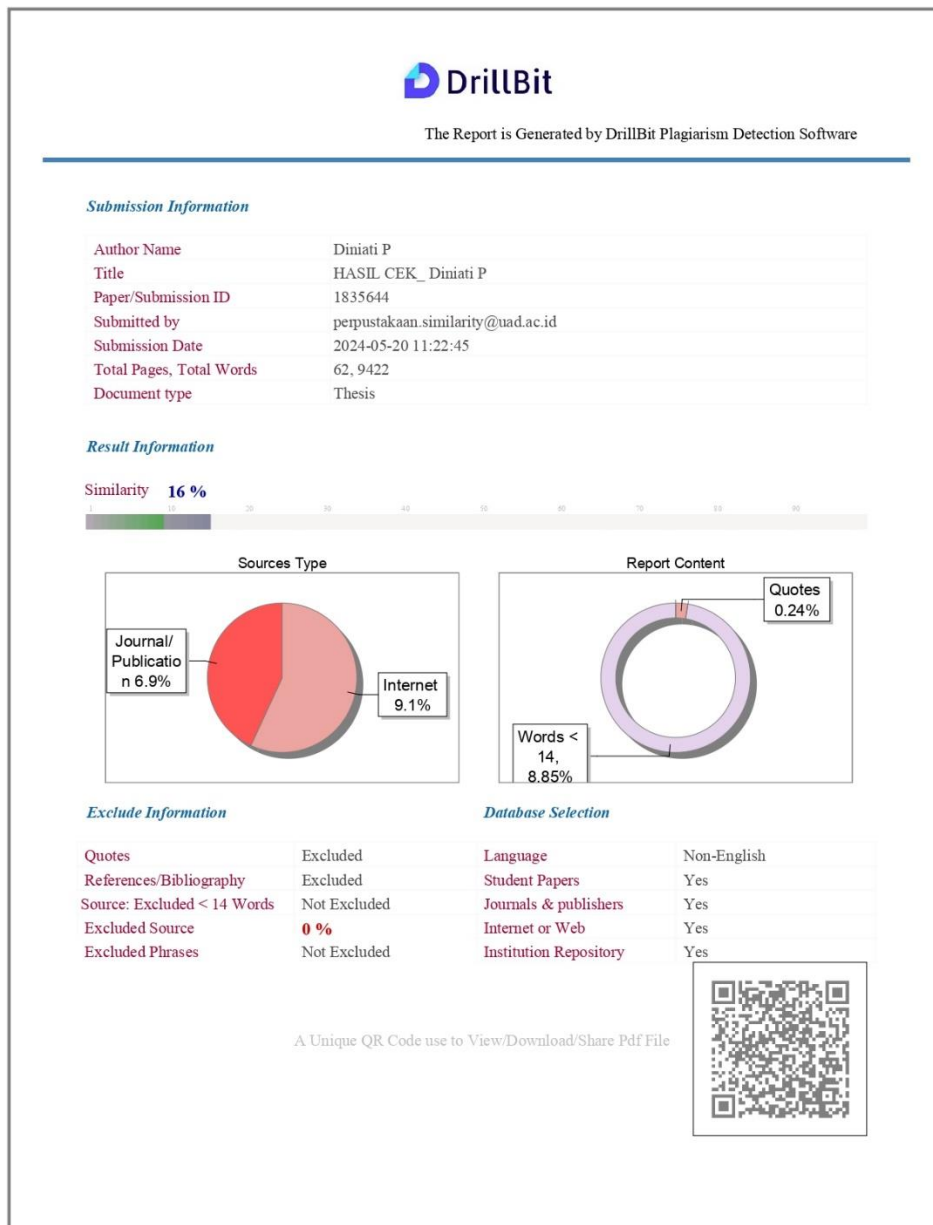
Dekan,

Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.

NIPN 19900720201601111133468

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 3 Bukti Plagiasi





DrillBit Similarity Report

16

SIMILARITY %

99

MATCHED SOURCES

B

GRADE

A-Satisfactory (0-10%)

B-Upgrade (11-40%)

C-Poor (41-60%)

D-Unacceptable (61-100%)

LOCATION	MATCHED DOMAIN	%	SOURCE TYPE
1	repository.iainbengkulu.ac.id	1	Publication
2	repository.uinsu.ac.id	1	Publication
3	adoc.pub	<1	Internet Data
4	adoc.pub	<1	Internet Data
5	docplayer.info	<1	Internet Data
6	qdoc.tips	<1	Internet Data
7	docplayer.info	<1	Internet Data
8	adoc.pub	<1	Internet Data
9	eprints.uny.ac.id	<1	Publication
10	repository.iainbengkulu.ac.id	<1	Publication
11	repository.radenintan.ac.id	<1	Internet Data
12	repository.radenintan.ac.id	<1	Publication
13	adoc.pub	<1	Internet Data
14	repository.syekhmunjati.ac.id	<1	Publication

34	123dok.com	<1	Internet Data
35	digilib.unimed.ac.id	<1	Internet Data
36	ditkumlasi.bappenas.go.id	<1	Publication
37	docplayer.info	<1	Internet Data
38	docplayer.info	<1	Internet Data
39	docplayer.info	<1	Internet Data
40	eprints.uad.ac.id	<1	Publication
41	repository.radenintan.ac.id	<1	Publication
42	rumaysho.com	<1	Internet Data
43	docplayer.info	<1	Internet Data
44	eprints.uad.ac.id	<1	Publication
45	adoc.pub	<1	Internet Data
46	docplayer.info	<1	Internet Data
47	etheses.uin-malang.ac.id	<1	Publication
48	jp.feb.unsoed.ac.id	<1	Publication
49	docplayer.info	<1	Internet Data
50	eprints.perbanas.ac.id	<1	Publication
51	eprints.uny.ac.id	<1	Publication
52	eprints.uny.ac.id	<1	Publication

53	adoc.pub	<1	Internet Data
54	adoc.pub	<1	Internet Data
55	journal.um.ac.id	<1	Publication
56	repository.radenintan.ac.id	<1	Internet Data
57	repository.radenintan.ac.id	<1	Publication
58	repository.uinsu.ac.id	<1	Publication
59	123dok.com	<1	Internet Data
60	123dok.com	<1	Internet Data
61	adoc.pub	<1	Internet Data
62	adoc.pub	<1	Internet Data
63	adoc.pub	<1	Internet Data
64	adoc.pub	<1	Internet Data
65	adoc.pub	<1	Internet Data
66	adoc.pub	<1	Internet Data
67	adoc.pub	<1	Internet Data
68	adoc.pub	<1	Internet Data
69	adoc.pub	<1	Internet Data
70	adoc.pub	<1	Internet Data
71	digilib.uinsgd.ac.id	<1	Publication

72	digilib.uinsgd.ac.id	<1	Publication
73	docobook.com	<1	Internet Data
74	docplayer.info	<1	Internet Data
75	docplayer.info	<1	Internet Data
76	docplayer.info	<1	Internet Data
77	docplayer.info	<1	Internet Data
78	docplayer.info	<1	Internet Data
79	eprints.ums.ac.id	<1	Publication
80	eprints.ums.ac.id	<1	Publication
81	eprints.ums.ac.id	<1	Publication
82	eprints.untirta.ac.id	<1	Publication
83	eprints.walisongo.ac.id	<1	Publication
84	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1	Publication
85	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1	Publication
86	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1	Publication
87	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1	Publication
88	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1	Publication
89	gamedia.com	<1	Internet Data
90	jimfeb.ub.ac.id	<1	Publication

91	jp.feb.unsoed.ac.id	<1	Publication
92	jurnal.unej.ac.id	<1	Publication
93	moam.info	<1	Internet Data
94	repositori.kemdikbud.go.id	<1	Publication
95	repository.iain-manado.ac.id	<1	Internet Data
96	repository.radenintan.ac.id	<1	Publication
97	repository.radenintan.ac.id	<1	Publication
98	repository.uinsu.ac.id	<1	Internet Data
99	repository.upi.edu	<1	Publication

Lampiran 4
Kuesioner dan Instrumen Tes

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian "Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul". Oleh karena itu, disela-sela kesibukan belajar teman-teman, kami memohon dengan hormat kesediaan teman-teman untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, kami ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tingkat AMABA :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (V) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Tahap pra A MA BA					
1.	Pada tahap awal belajar jilid A MA BA, saya dan teman-teman diajarkan untuk menjulur dan memasukkan lidah serta melentikkan lidah.				
2.	Pada tahap awal belajar jilid A MA BA, saya dan teman-teman diajarkan untuk menyikat lidah dengan gigi serta memutar lidah ke pipi bagian dalam.				
3.	Pada tahap awal belajar jilid A MA BA, guru				

	mengajarkan latihan gerak rahang yang meliputi buka tutup, geser kanan kiri, serta maju mundur.				
4.	Pada tahap awal belajar jilid A MA BA, guru melakukan pemijatan di daerah dahi, pipi, dagu, bawah hidung, serta belakang telinga.				
Tahap Pembelajaran A MA BA					
5.	Sebelum dimulai pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada saya dan teman-teman.				
6.	Guru membetulkan salam apabila jawaban salam yang saya dan teman-teman ucapkan kurang tepat.				
7.	Guru mengarahkan untuk berdoa sebelum belajar.				
8.	Sebelum dimulai pembelajaran, guru memberikan pesan dan motivasi kepada saya dan teman-teman.				
9.	Sebelum dimulai pembelajaran, guru memandu saya dan teman-teman untuk mengulang hafalan surah seperti surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek lainnya.				
10.	Sebelum dimulai pembelajaran, guru memandu saya dan teman-teman untuk mengulang hafalan ayat.				
11.	Sebelum dimulai pembelajaran, guru memandu saya dan teman-teman untuk membaca kalimat <i>thayyibah</i> .				
12.	Guru membetulkan hafalan saya dan teman-teman, apabila terdapat kesalahan bacaan.				

13.	Guru menyimak bacaan A MA BA saya dan teman-teman lainnya secara bergantian.				
14.	Sembari menunggu giliran mengaji, saya dan teman-teman diminta berlatih membaca jilid secara mandiri.				
15.	Sembari menunggu giliran mengaji, saya dan teman-teman diminta belajar menulis huruf hijaiyah secara mandiri.				
16.	Sembari menunggu giliran mengaji, saya dan teman-teman diminta mengulang hafalan surah-surah pendek secara mandiri.				
17.	Pada akhir pembelajaran, guru memberikan saran dan motivasi kepada saya dan teman-teman.				
18.	Guru memandu saya dan teman-teman untuk membaca doa penutup dan <i>tahmid</i> secara bersama.				
19.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.				
20.	Guru mengoreksi dan membetulkan salam saya dan teman-teman, apabila masih terdapat kesalahan.				

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN
(VARIABEL Y)**

Pengaruh Metode A MA BA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul

Instrumen Penelitian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Kelas :
 - d. Jilid A MA BA :

2. Keterangan Tes

Indikator untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dilihat dari aspek kesesuaian tajwid, ketepatan dalam membaca, dan kelancaran bacaan. Aspek penilaian tersebut sesuai kaidah yang berlaku menurut Hanifah Ikhsanawati, yang mana menyebutkan bahwasanya seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila memenuhi ketiga aspek tersebut. Selanjutnya, dikarenakan aspek penilaian antara siswa pada umumnya berbeda dengan siswa penyandang tunarungu, peneliti mengonsultasikan aspek penilaian tersebut kepada ahlinya. Disini peneliti mengonsultasikan kepada guru pengampu A MA BA di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul. Dari hasil konsultasi dengan ahli, diperoleh hasil bahwasanya poin maksimal siswa tunarungu dapat membaca Al-Qur'an sesuai tajwid adalah 30, poin maksimal ketepatan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu adalah 30, dan poin maksimal kelancaran bacaan Al-Qur'an siswa tunarungu adalah 40, dengan kriteria poin penilaian sebagai berikut:

Kategori Penilaian	Jumlah Kesalahan dalam Membaca	Nilai
Kesesuaian Tajwid	Kurang dari 10 kali	20-30
	10-20 kali	10-20
	Lebih dari 20 kali	0-10
Ketepatan dalam Membaca	Kurang dari 10 kali	20-30
	10-20 kali	10-20
	Lebih dari 20 kali	0-10
Kelancaran	Dapat mengucapkan huruf hijaiyah semampunya dengan sangat lancar dan dapat menggunakan isyarat dengan sangat lancar	30-40
	Dapat mengucapkan huruf hijaiyah semampunya dengan lancar dan dapat menggunakan isyarat dengan lancar	20-30
	Sedikit terbata-bata dalam mengucapkan huruf dan menggunakan isyarat	10-20
	Sangat terbata-bata dalam mengucapkan huruf dan menggunakan isyarat	0-10

Kemudian, hasil dari nilai tersebut dikategorikan berdasarkan tabel kriteria penskoran sebagai berikut:

Perolehan Skor (Skala 0-100)	Kriteria
$85 \leq \text{Skor} \leq 100$	A (Sangat Baik)
$75 \leq \text{Skor} \leq 84$	B (Baik)
$60 \leq \text{Skor} \leq 74$	C (Cukup)
$50 \leq \text{Skor} \leq 59$	D (Kurang)
$0 \leq \text{Skor} \leq 49$	E (Sangat Kurang)

3. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunarungu di Yayasan Pendidikan Islam Nur 'Aini, Banguntapan, Bantul, adalah jilid A MA BA dan Al-Qur'an sesuai dengan tahapan siswa pada saat data penelitian ini diambil.

Lampiran 5
Hasil Jawaban Responden

Hasil Angket Variabel X

7.	6.	5.	4.	3.	2.	1.	No	
							Nama	Jenis
Afif	Yasin	Ihsan	Naiwa	Salsa	Ayman	Duta		
Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Perempuan	Perempuan	Laki-laki	Laki-laki		
3	3	3	3	3	3	3	X1	
4	3	3	3	3	3	3	X2	
3	3	3	3	3	3	3	X3	
1	3	4	4	2	3	3	X4	
2	4	4	4	4	4	4	X5	
2	2	4	3	3	3	2	X6	
2	4	4	2	3	4	4	X7	
2	3	3	4	4	4	3	X8	
4	3	3	3	3	3	3	X9	
4	3	3	3	4	3	4	X10	
3	4	3	3	4	3	3	X11	
3	3	3	3	3	3	3	X12	
3	3	4	4	4	3	3	X13	
1	3	3	4	4	3	3	X14	
1	3	4	4	4	4	3	X15	
2	3	4	4	3	3	3	X16	
2	3	3	3	4	3	3	X17	
2	3	4	3	4	3	4	X18	
4	3	3	3	4	3	3	X19	
2	1	4	2	3	1	1	X20	

16.	15.	14.	13.	12.	11.	10.	9.	8.
Jeza	Arkananta	Heza	Faris	Iqbal	Widad	Royyan	Hafiz	Cacan
Perempuan	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
3	4	4	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	1	2	2	2	2	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3
4	4	4	2	3	4	4	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	2	3	4	4	4
3	4	4	3	2	4	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	4	3

28.	27.	26.
Kautsar	Raif	Dihyah
Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
4	3	3
4	4	3
4	3	3
4	3	4
4	3	4
4	3	4
4	3	3
4	4	4
4	4	3
4	3	3
4	3	3
4	4	3
4	4	3
4	3	4
4	4	4
4	3	3
4	3	3
4	4	3
4	3	3

Hasil Tes Variabel Y

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Total
1.	Duta	25	23	35	68
2.	Ayman	22	20	30	75
3.	Salsa	20	20	32	78
4.	Najwa	20	22	33	75
5.	Ihsan	20	18	30	76
6.	Yasin	20	19	30	66
7.	Afif	25	23	33	60
8.	Cacan	22	18	30	70
9.	Hafiz	25	26	35	86
10.	Royyan	22	23	35	80
11.	Widad	20	23	33	76
12.	Iqbal	27	25	35	75
13.	Faris	25	23	35	83
14.	Heza	20	18	32	87
15.	Arkananta	23	25	35	83
16.	Jeza	20	20	36	80
17.	Nadya	22	23	33	82
18.	Afan	23	23	36	82
19.	Panji	20	22	32	74
20.	Endya	20	20	30	83
21.	Harsa	30	25	30	85
22.	Imma	30	25	30	85
23.	Zahra	20	20	30	82
24.	Dhira	20	25	25	78
25.	Anas	20	19	27	83
26.	Dihyah	22	20	30	72
27.	Raif	18	18	25	75
28.	Kautsar	19	20	23	83

Soal_12	Pearson Correlation	.338	.511**	.338	.330	.111	.621**	.277	.252	.511**	.388*	.225	1	.217	.195	.131	.368	.464*	.337	.266	.422*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.078	.005	.078	.087	.574	.000	.154	.195	.005	.041	.250		.268	.320	.508	.054	.013	.079	.171	.025	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal_13	Pearson Correlation	.347	.068	.347	.304	.333	.144	.162	.311	.068	.242	.272	.217	1	.648**	.346	.289	.502**	.504**	.242	.624**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.071	.729	.071	.115	.083	.464	.409	.108	.729	.215	.162	.268		.000	.071	.136	.006	.006	.215	.000	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal_14	Pearson Correlation	.150	.000	.150	.376*	.443*	.104	.195	.623**	.000	-.052	.147	.195	.648**	1	.476*	.429*	.434*	.408*	.052	.350	.502**
	Sig. (2-tailed)	.447	1.000	.447	.049	.018	.599	.320	.000	1.000	.792	.456	.320	.000		.010	.023	.021	.031	.792	.068	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal_15	Pearson Correlation	.298	.029	.298	.511**	.856**	.484**	.426*	.733**	.029	.190	.264	.131	.346	.476*	1	.664**	.682**	.535**	.190	.415*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.123	.885	.123	.005	.000	.009	.024	.000	.885	.332	.175	.508	.071	.010		.000	.000	.003	.332	.028	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal_16	Pearson Correlation	.246	.412*	.246	.623**	.537**	.594**	.453*	.533**	.412*	.100	.119	.368	.289	.429*	.664**	1	.449*	.299	.100	.572**	.710**

Variable X	Pearson Correlation	.645**	.507**	.645**	.592**	.583**	.717**	.627**	.634**	.507**	.542**	.516**	.591**	.554**	.502**	.698**	.710**	.876**	.733**	.471*	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.006	.003	.005	.001	.002	.007	.000	.000	.000	.000	.011	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN VARIABEL X
(Menggunakan Koefisien *Cronbach's Alpha*)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	67.25	55.009	.605	.909
Soal_2	67.21	56.026	.456	.912
Soal_3	67.25	55.009	.605	.909
Soal_4	67.14	53.090	.519	.912
Soal_5	66.79	55.878	.543	.911
Soal_6	67.43	50.032	.648	.909
Soal_7	67.11	53.951	.573	.910
Soal_8	66.89	54.914	.591	.910
Soal_9	67.21	56.026	.456	.912
Soal_10	66.96	55.962	.496	.911
Soal_11	67.18	55.930	.465	.912
Soal_12	67.18	54.300	.534	.911

Soal_13	66.93	55.995	.510	.911
Soal_14	67.14	54.497	.424	.914
Soal_15	67.00	52.370	.644	.908
Soal_16	67.11	53.136	.665	.907
Soal_17	67.07	52.291	.857	.903
Soal_18	66.96	53.813	.697	.907
Soal_19	66.96	56.480	.422	.913
Soal_20	67.43	48.106	.770	.905



Lampiran 7
Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Diniati Putri Vikasari
2. Tempat Lahir : Bantul
3. Tanggal Lahir : 09 Juni 2001
4. Nama Ayah : Agus Sulaimanto
5. Nama Ibu : Widaryati
6. Alamat : Wonorejo II, DK.XV RT.04,
Gadingsari, Sanden, Bantul
7. E-mail : diniati2011031149@webmail.uad.ac.id
8. HP/WA : 081327647561

II. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Muhammadiyah Wonorejo (lulus
2013)
2. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Sanden (lulus 2016)
3. SMA/MA/MK : SMA Negeri 1 Bantul (lulus 2020)

III. Pelatihan/Kursus/Workshop

1. Pelatihan *Softskills* UAD 2021 dan 2023